



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **IMPLEMENTASI PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT
TIDAK MENULAR (POSBINDU PTM) DI DESA KOTO LUBUK JAMBI
KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memenuhi Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Mardella Svahri

12270521278

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nama : Mardella Syahri
NIM : 12270521278
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) di Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DISETUJUI OLEH:

Dosen Pembimbing

Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si
NIP. 19791127 200801 2 010

MENGETAHUI

DEKAN
KETUA PROGRAM STUDI
Administrasi Negara



State Islamic University
Kakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Dr. Desrie Miftah, S.E., M.M., AK
NIP. 19740412 200604 2 002

Dr. Khairunsyah Purba, S.sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

NIM

Program Studi

Fakultas

Judul

Tanggal Ujian

: Mardella Syahri

: 12270521278

: Administrasi Negara

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) di Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

: Rabu, 17 Desember 2025

Tim Pengaji

Ketua Pengaji

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si

NIP. 19640508 199303 2 002

Pengaji I

Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos., M.Soc, Sc

NIP. 19830409 202321 1 016

Pengaji II

Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si

NIP. 19791127 200801 2 010

Sekretaris

Virna Museliza, S.Sos., M.Si

NIP. 19660827 202321 2 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mardella Syahri
NIM : 12270521278
Tempat/Tgl. Lahir : koto Lubuk Jambi / 27 Maret 2003
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI dan Ilmu Sosial
Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Implementasi Program pos pembinaan Terpadu Perwakitan Tidak Menular (POSTBINOU PTM) di Desa koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Nudik kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah-lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Desember 2025
Yang membuat pernyataan



*pilih salah satu sesuai Jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR (POSBINDU PTM) DI DESA KOTO LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

ABSTRAK

OLEH:
MARDELLA SYAHRI
NIM. 12270521278

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia dan memberikan beban biaya kesehatan yang besar, terutama pada penyakit jantung, stroke, diabetes, dan kanker. Untuk menekan peningkatan kasus PTM, pemerintah mengembangkan program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) sebagai upaya promotif dan preventif berbasis masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Program Posbindu PTM di Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan teori Implementasi kebijakan dari George Edward III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Posbindu PTM di Desa Koto Lubuk Jambi sudah berjalan tapi belum optimal. Dari aspek komunikasi, alur penyampaian informasi telah dilakukan melalui bidan desa dan kader, namun masih terdapat kendala seperti keterlambatan akibat sinyal informasi masyarakat yang tidak stabil serta penerimaan informasi yang tidak merata di kalangan. Dari aspek sumber daya, jumlah kader sudah mencukupi, namun kompetensi kader masih rendah karena minimnya pelatihan yang hanya dilakukan satu kali dalam dua tahun. Sarana dan prasarana juga belum memadai, ditandai dengan tidak adanya gedung khusus Posbindu dan pelaksanaan kegiatan yang hanya menumpang di kantor desa atau menggunakan tenda di luar ruangan. Dari aspek disposisi, bidan desa memiliki komitmen yang baik, namun kader masih menghadapi kendala terkait motivasi karena insentif yang rendah dan sering terlambatnya pembayaran. Pada aspek struktur birokrasi, SOP sudah diterapkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Posbindu PTM di Desa Koto Lubuk Jambi memerlukan penguatan pada aspek komunikasi, peningkatan kapasitas kader, penyediaan fasilitas yang memadai, serta dukungan anggaran dan koordinasi lintas sektor. Peningkatan edukasi kesehatan dan pelibatan aktif masyarakat menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas program dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM secara berkelanjutan.

*Kata kunci: * Implementasi, Posbindu PTM, Penyakit Tidak Menular, Kebijakan Publik



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE INTEGRATED NON-COMMUNICABLE DISEASE (NCD) GUIDANCE PROGRAM (POSBINDU PTM) IN KOTO LUBUK JAMBI VILLAGE, KUANTAN MUDIK DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

By:

MARDELLA SYAHRI

NIM. 12270521278

Non-communicable diseases (NCDs) are one of the leading causes of death in Indonesia and impose a significant burden on healthcare costs, particularly in relation to heart disease, stroke, diabetes, and cancer. To curb the increase in NCD cases, the government has developed the Integrated Non-Communicable Disease Management Post (Posbindu PTM) program as a community-based promotional and preventive measure. This study aims to determine how the Posbindu PTM program is implemented in Koto Lubuk Jambi Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency. The study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study used George Edward III's policy implementation theory. The results showed that the implementation of the Posbindu PTM program in Koto Lubuk Jambi Village was already underway but not yet optimal. In terms of communication, information was conveyed through village midwives and cadres, but there were still obstacles such as delays due to unstable community information signals and uneven information reception among the community. In terms of resources, the number of cadres is sufficient, but their competence is still low due to the lack of training, which is only conducted once every two years. Facilities and infrastructure are also inadequate, as evidenced by the absence of a dedicated Posbindu building and the fact that activities are only held in the village office or in tents outdoors. In terms of disposition, village midwives are highly committed, but cadres still face obstacles related to motivation due to low incentives and frequent delays in payment. In terms of bureaucratic structure, SOPs have been implemented. This study concludes that the implementation of the PTM Posbindu in Koto Lubuk Jambi Village requires strengthening in the areas of communication, cadre capacity building, provision of adequate facilities, as well as budgetary support and cross-sectoral coordination. Improving health education and actively involving the community are key to increasing the effectiveness of the program in the effort to prevent and control NCDs in a sustainable manner.

*Keywords: * Implementation, Posbindu PTM, Non-Communicable Diseases, Public Policy

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW dengan ucapan Allahu'mma Sholli 'Ala Muhammad Wa 'Ala Ali Muhammad, mudah-mudahan dengan senantiasanya kita bershawat kepada beliau kelak di Yaumil Akhir nanti kita mendapatkan syafa'at. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini berjudul "Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PtM) Di Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi" merupakan suatu karya ilmiah yang ditulis sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dalam penulisan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sebagai masukan yang membangun demi perbaikan dan pembelajaran di masa yang akan datang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selanjutnya, skripsi ini penulis sembahkan kepada yang teristimewa, yang paling berjasa di dalam hidup penulis yaitu kepada kedua orang tua Ayahanda Syahrini dan Ibunda Syahridal Wati yang tiada henti memanjatkan do'a yang terbaik untuk penulis, terimakasih atas segala pengorbanan, dukungan moril dan materil, yang selalu memberikan kasih sayang dengan tulus kepada penulis. Untuk Alm. Ayah Nana Mulyana dan Makdang Ermawati terimakasih atas do'a, dukungan, kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Selanjutnya untuk abang, kakak dan adik tercinta penulis yaitu Imam Zulkhairi, S.Psi, Septia Wulan Syahri, dan Agung Ramdhani yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Kedua kepokan penulis Zeya Septiandi dan Aiza Septiandi terimakasih telah menjadi penyemangat dan penghibur dikala penulis gundah.

Dan penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan banyak bantuan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

Ibu Prof. Hj. Lenny Nofianti MS, SE., M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara.

Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos., M.Soc.Sc selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Negara.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, saran, nasihat serta motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih kepada ibu yang selalu sabar dalam membimbing dan memberi arahan.

Ibu Abdiana Ilosa, S.Ap. MPA selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan serta saran selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Bapak/ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

8. Bapak PJ. Kepala Desa Koto Lubuk Jambi, Bidan Desa, Kader PTM, Peserta PTM dan Masyarakat yang telah memberikan informasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabatku Rahma Putri Liani dan Diana Molly terimakasih telah selalu bersama penulis hingga saat ini. Terimakasih telah mendengarkan segala keluh kesah penulis, telah menjadi tempat pulang ketika dunia terasa bising, memberikan dukungan, waktu, tenaga, dan selalu meyakini bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Hadirnya kalian tidak hanya dalam momen indah, tetapi juga dalam rapuhku. Semoga persahabatan kita tetap tumbuh tanpa batas ruang dan waktu.
10. Kepada Alvitriah Nurkholidah teman seperjuangan selama perkuliahan, yang sudah menemani dan memberikan semangat hingga penulisan skripsi



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini selesai. Terimakasih atas suka duka dan setiap langkah yang kita lalui bersama.

Keluarga besar Administrasi Negara Lokal F angkatan 2022 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir, kepada diri sendiri, Mardella Syahri. Terimakasih telah bertahan sejauh ini, tetap melangkah, tidak menyerah dan berusaha keras untuk terlihat baik-baik saja. Terimakasih telah menepati janji untuk menyelesaikan studi ini, mari bekerja sama untuk terus melangkah dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga kebaikan, kesuksesan dan kebahagian selalu menyertai di setiap langkahmu.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi saudara/I pembaca Aamiin Allahumma aamiin.

Pekanbaru, Desember 2025
Penulis,

MARDELLA SYAHRI
NIM. 12270521278

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
2.1 Kebijakan Publik	20
2.2 Implementasi Kebijakan Publik	21
2.3 Model Implementasi Kebijakan	23
2.3.1 Model Van Metter dan Van Horn	23
2.3.2 Model Mazmanian dan Sabatier (1983).....	24
2.3.3 Model George C. Edwards III (1980).....	25
2.3.4 Model Charles Jones	27
2.3.5 Model Ripley dan Franklin (1985)	28
2.4 Program Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)	29
2.5 Pandangan Islam	32
2.6 Penelitian Terdahulu	35
2.7 Definisi Konsep	43
2.8 Konsep Operasional	47
2.9 Kerangka Berfikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	49



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Makalah Penelitian UIN Suska Riau	
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	53
4.1 Desa Koto Lubuk Jambi.....	53
4.1.1 Profil Desa	53
4.1.2 Letak Geografis Desa.....	53
4.1.3 Keadaan Penduduk	54
4.1.4 Sarana Pendidikan	54
4.1.5 Agama	56
4.1.6 Gambaran Umum Pemerintahan Desa Koto Lubuk Jambi.....	56
4.1.7 Lembaga-Lembaga Desa	58
4.1.8 Organisasi Kemasyarakatan.....	60
4.1.9 Potensi Desa.....	61
4.2 Posyandu Desa Koto Lubuk Jambi.....	65
4.2.1 Struktur Organisasi	66
4.2.2 Program kegiatan yang diberikan Posyandu.....	67
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
5.1 Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) di Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singgingi.....	74
5.1.1 Komunikasi.....	75
5.1.2 Sumber Daya	81
5.1.3 Disposisi	87
5.1.4 Struktur Birokrasi	90
5.2 Faktor Penghambat Dalam Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Di Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singgingi.....	92



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	95
6.1 Kesimpulan	95
6.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	103



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuantan Mudik.....	10
Tabel 1.2 Jumlah Posbindu PTM di Kecamatan Kuantan Mudik.....	10
Tabel 1.3 Kehadiran Peserta Posbindu PTM di Desa Koto Lubuk Jambi	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.2 Konsep Operasional	47
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	50
Tabel 4.1 jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	54
Tabel 4.2 Jumlah Sekolah yang ada Di desa Koto Lubuk Jambi	55
Tabel 4.3 Fasilitas Peribadatan	56



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kuantan singgingi.....	9
Gambar 1.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Sasaran Umur 15-59 Tahun	12
Gambar 1.3 Presentasi Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM).....	14
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Lubuk jambi	57
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kader Kesehatan Desa Koto Lubuk Jambi	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Penyakit tidak menular (PTM) saat ini menjadi masalah kesehatan yang sangat penting dan mendesak, baik di tingkat global maupun di Indonesia. Berdasarkan perkiraan WHO, angka kematian akibat PTM diprediksi akan meningkat sebesar 15% secara global, yaitu mencapai sekitar 44 juta kematian, pada periode 2010 hingga 2030. Peningkatan terbesar, lebih dari 20% terjadi di wilayah Afrika, Asia Tenggara, dan Mediterania Timur. Sebagian besar kematian akibat PTM terjadi pada individu yang berusia di bawah 60 tahun, dengan proporsi sebesar 29% di negara-negara berkembang dan 13% di negara-negara maju.(Dewi Rismauli Bencin & Sidabukke, 2020).

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah jenis penyakit yang tidak menular melalui rantai penularan atau agen tertentu yang jelas. Jenis-jenis PTM utama, antara lain penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes melitus, kanker, serta penyakit paru obstruktif kronis, menunjukkan angka kejadian yang cukup tinggi di Indonesia. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga pada kualitas hidup, produktivitas, dan beban ekonomi nasional. Berbagai faktor risiko utama PTM seperti merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, obesitas, stres, serta hipertensi dan hiperglikemia, menjadi penyebab utama tingginya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit seperti diabetes

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melitus, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, serta penyakit paru obstruktif kronis (Susanti et al., 2024).

Data menunjukkan bahwa kasus stroke mengalami peningkatan dari 7% penduduk menjadi 10,9%, sementara kanker naik dari 1,4% menjadi 1,8%, diabetes mellitus dari 6,9% menjadi 8,5%, serta hipertensi dari 25,8% menjadi 34,1%. PTM menyebabkan 59,5% kematian di Indonesia pada tahun 2007, dan angka ini meningkat menjadi 71% pada tahun 2014. Selain itu, PTM seperti penyakit jantung, gagal ginjal, dan kanker menjadi penyumbang biaya tertinggi bagi BPJS Kesehatan. Oleh karena itu, tingginya angka PTM di Indonesia menuntut adanya kebijakan serta program pencegahan dan pengendalian yang efektif dan berkelanjutan (Wahidin et al., 2023).

Berdasarkan data yang disebutkan di atas, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada beberapa Penyakit Tidak Menular (PTM) di Indonesia.

Kenaikan kasus ini mencerminkan perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung kurang sehat, seperti mengonsumsi makanan yang tidak bergizi, kurang aktivitas fisik, dan faktor resiko lain seperti merokok. Selain itu, penyakit tidak menular (PTM) juga menjadi penyebab kematian terbesar. Dampak ekonomi yang ditimbulkan pun cukup besar, dimana penyakit jantung, gagal ginjal, dan kanker menjadi penyumbang biaya tertinggi bagi BPJS kesehatan. Oleh karena itu, tingginya angka PTM ini menuntut adanya kebijakan serta program pencegahan dan pengendalian yang efektif dan berkelanjutan, seperti implementasi Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di tingkat komunitas, guna mengurangi beban

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan dan ekonomi yang ditimbulkan oleh Penyakit Tidak Menular (PTM).

Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab utama sekitar 75% kematian di Indonesia. Penyakit jantung dan stroke menempati posisi tertinggi sebagai penyebab kematian di negara ini. Data dari Kemenkes menunjukkan bahwa penyakit kardiovaskular, termasuk serangan jantung dan stroke, menjadi faktor utama kematian yang merenggut hampir 800.000 nyawa setiap tahunnya. Menurut Asnawi (2021), dalam sepuluh tahun terakhir terjadi peningkatan pembiayaan kesehatan hingga mencapai 7,8 persen, yang sebagian besar disebabkan oleh beban penyakit tidak menular. Pada tahun 2023, biaya untuk penyakit katastropik mencapai Rp 34,8 triliun, dengan penyakit jantung dan stroke menjadi penyumbang terbesar pengeluaran pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yaitu sebesar Rp 22,8 triliun.

Dikutip dari voaindonesia.com. Data Kementerian Kesehatan yang disampaikan dalam Temu Media Hari Jantung Sedunia 23 September 2024 menyebutkan pada tahun 2023 terdapat 20 juta kasus penyakit jantung, meningkat dibanding 15,5 juta kasus pada tahun 2022. Sementara itu, stroke pada 2023 tercatat sebanyak 3,4 juta kasus, meningkat dari tahun 2022, sebanyak 2,54 juta kasus (Litha, 2025).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) juga menghimpun jumlah kematian berdasarkan penyebab Peningkatan Penyakit Tidak Menular. Data ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihimpun sejak 1 Januari 2017 hingga 2020/2022, saat *long form* sensus penduduk dilakukan. Secara keseluruhan, jumlah kematian mencapai 8,07 juta kasus pada kurun waktu tersebut (HUKUM & RI, 2024).

Untuk mengatasi hal ini, pemerintah telah mengembangkan berbagai program promotif dan preventif berbasis masyarakat, salah satunya melalui Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Pos Pembinaan Terpadu merupakan suatu upaya pemantauan serta indentifikasi secara dini terhadap risiko penyakit tidak menular (Julianawati, Kusnadi, Dedi, Sulisdiani, 2022).

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) merupakan salah satu program Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Y. L. H. Kusuma et al., 2020). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023, tentang kesehatan pasal 93 ayat (1) Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat melakukan penanggulangan penyakit tidak menular melalui kegiatan pencegahan, pengendalian, dan penanganan penyakit tidak menular beserta akibat yang ditimbulkannya. (2) Penanggulangan penyakit tidak menular sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan berperilaku hidup sehat, dan mencegah terjadinya penyakit tidak menular beserta akibat yang ditimbulkan untuk menurunkan jumlah yang sakit, disabilitas, dan/ atau meninggal dunia, serta untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi akibat penyakit tidak menular (undang-undang No 17 Tahun 2023, tentang kesehatan).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Program ini diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular menetapkan bahwa penanggulangan penyakit kronis harus dilakukan melalui pendekatan komprehensif yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, hingga rehabilitatif. Fokus utama regulasi ini adalah pengendalian faktor risiko pada penyakit-penyakit prioritas seperti penyakit jantung, diabetes melitus, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronis guna menurunkan angka kematian dini dan kecacatan. Strategi operasional yang diamanatkan adalah penguatan deteksi dini secara berkala terhadap seluruh warga negara usia 15 tahun ke atas, yang dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat di wadah Posbindu PTM serta pelayanan kesehatan standar di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Pengendalian PTM dilakukan berdasarkan acuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal di bidang kesehatan. Selanjutnya kebijakan ini diperkuat oleh Perda Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Kesehatan Pasal 26 ayat (1) Pemerintah Daerah dan masyarakat melakukan upaya pencegahan, pengendalian dan penanganan penyakit tidak menular beserta akibat yang ditimbulkannya. (2) Upaya pencegahan, pengendalian dan penanganan penyakit tidak menular beserta akibat yang ditimbulkannya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan berperilaku sehat dan mencegah terjadinya penyakit tidak menular beserta akibat yang ditimbulkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Upaya pencegahan, pengendalian dan penanganan penyakit tidak menular sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bagi individu atau masyarakat. (4) Upaya pencegahan, pengendalian dan penanganan penyakit tidak menular sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) . (5) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sejalan dengan kebijakan nasional, penguatan program ini di tingkat Kabupaten merujuk pada Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Kuantan Singingi Pasal 1 ayat(8) yang menyatakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) adalah gerakan bersama yang memiliki beberapa tujuan mulai menurunkan beban penyakit menular dan penyakit tidak menular, baik kematian maupun kecacatan, menghindarkan terjadinya penurunan produktivitas, menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan karena meningkatnya penyakit dan pengeluaran kesehatan.

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah wujud partisipasi masyarakat dalam melakukan deteksi dini, pemantauan, dan pengendalian faktor risiko PTM secara terpadu, rutin, berkala, mandiri, serta berkelanjutan. (Apryani et al., 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wewenang dan pelaksanaan program Posbindu PTM melibatkan berbagai pihak dengan peran yang jelas. Kementerian Kesehatan bertanggung jawab menyusun kebijakan dan pedoman pemberdayaan Posbindu PTM sebagai layanan promotif dan preventif dalam deteksi dini serta pengendalian penyakit tidak menular (PTM). Di tingkat daerah, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota memiliki tugas menyusun kebijakan pemberdayaan Posbindu serta meningkatkan peran para pemangku kepentingan, termasuk Puskesmas, untuk mendukung kelancaran kegiatan Posbindu. Puskesmas dan tenaga kesehatan primer menjalankan pelayanan promotif dan preventif, melakukan pembinaan kader, serta mengintegrasikan Posbindu ke dalam program kesehatan masyarakat. Kader Posbindu, yang berasal dari masyarakat dan telah mendapatkan pelatihan, bertugas melakukan wawancara, pengukuran, penyuluhan, serta pemantauan faktor risiko PTM secara rutin. Selain itu, pemerintah desa turut berpartisipasi dengan mengalokasikan dana serta mendukung pelaksanaan Posbindu melalui Dana Desa, sekaligus melibatkan aparat desa dan masyarakat dalam kegiatan tersebut (Y. L. hadi Kusuma et al., 2020).

Rangkain kegiatan yang dilakukan meliputi wawancara terkait informasi riwayat penyakit, pola hidup, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol dan aktivitas fisik. Selain itu, dilakukan pula Pengukuran berat dan tinggi badan, lingkar perut, indeks massa tubuh (IMT), tekanan darah dan fungsi paru. Program ini juga mencakup Penyuluhan dan konseling tentang pencegahan PTM, perubahan perilaku menuju hidup sehat dan langkah yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diambil jika ditemukan faktor risiko. Peserta yang dinilai berisiko tinggi akan di pantau secara berkala dan jika diperlukan diarahkan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut.

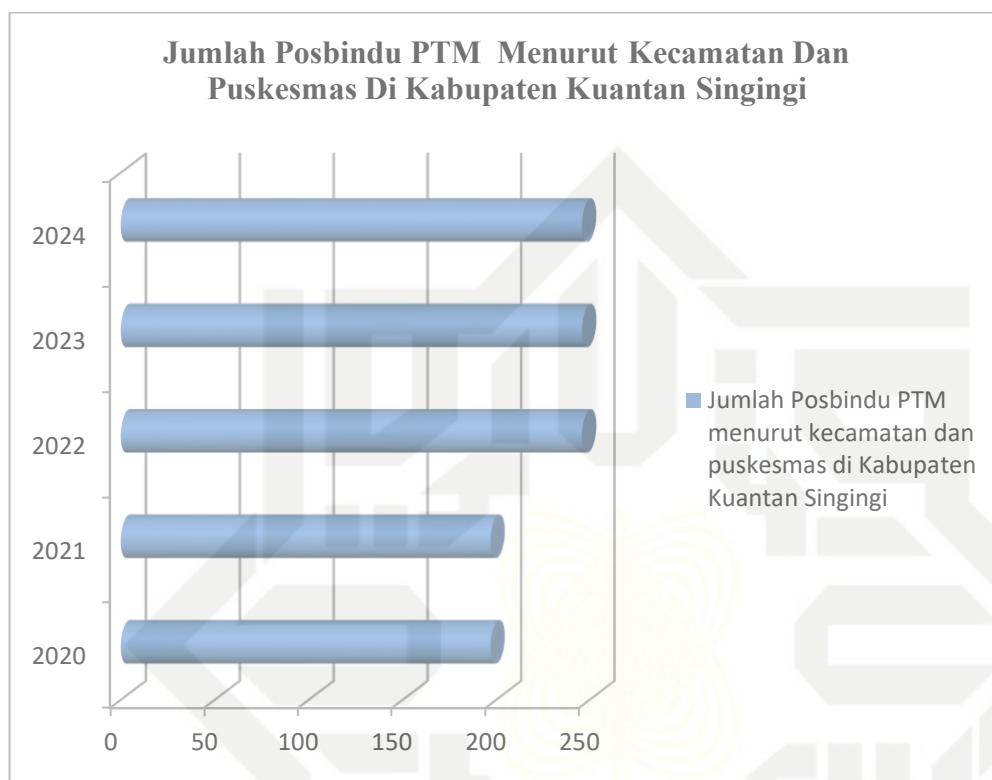
Menurut Pranandari dalam (Fitriyani et al.,2024) menyatakan bahwa Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan wujud nyata dari program pemberdayaan masyarakat dalam rangka pencegahan serta deteksi dini PTM. Posbindu ini awalnya merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang kemudian berkembang menjadi upaya kesehatan yang berbasis pada sumber daya masyarakat (UKBM), dengan dukungan dan pendampingan dari puskesmas setempat. Kehadiran Posbindu PTM diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular melalui kegiatan deteksi dini, pemantauan, serta penanganan awal terhadap faktor risiko penyakit tidak menular secara terpadu, berkelanjutan, dan dilakukan secara rutin.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1 Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kuantan Singgingi



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singgingi, 2025

Berdasarkan data di atas, jumlah pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (PTM) menurut kecamatan dan puskesmas di kabupaten kuantan singgingi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama periode 2020-2024. Pada tahun 2020-2021, jumlah pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (PTM) 197 unit. Mulai tahun 2022 jumlahnya mengalami peningkatan yaitu berjumlah 246 dan berlanjut hingga tahun 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuantan Mudik

No	Desa/Kelurahan	No	Desa/Kelurahan
1	Pantai	13	Sungai Manau
2	Air Buluah	14	Saik
3	Lubuak Ramo	15	Pebaunhulu
4	Koto Cengar	16	Pebaun Hilir
5	Seberang Cengar	17	Kinali
6	Sangau	18	Pulau Binjai
7	Banjar Padang	19	Sebarang Pantai
8	Lubuk Jambi	20	Luai
9	Koto Lubuk Jambi	21	Rantau Sialang
10	Kasang	22	Banjar Guntung
11	Aur Duri	23	Bukit Pedusunan
12	Bukit Kauman	24	Muaro Tombang

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi, 2024

Pada tabel diatas terdapat daftar nama-nama desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik, dengan jumlah 24 desa/kelurahan. Program Posbindu PTM diarahkan menjangkau seluruh lapisan masyarakat agar dapat memantau serta membina kesehatan secara terpadu.

Tabel 1.2 Jumlah Posbindu PTM di Kecamatan Kuantan Mudik

No	Nama Desa/ Kelurahan	Jumlah Posbindu PTM	No	Nama Desa/ Kelurahan	Jumlah Posbindu PTM
1	Pantai	1	13	Sungai Manau	1
2	Air Buluah	1	14	Saik	1
3	Lubuak Ramo	1	15	Pebaun hulu	1
4	Koto Cengar	1	16	Pebaun Hilir	1
5	Seberang Cengar	1	17	Kinali	1
6	Sangau	1	18	Pulau Binjai	1
7	Banjar Padang	1	19	Sebarang Pantai	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Lubuk Jambi	1	20	Luai	1
9	Koto Lubuk Jambi	1	21	Rantau Sialang	1
10	Kasang	1	22	Banjar Guntung	1
11	Aur Duri	1	23	Bukit Pedusunan	1
12	Bukit Kauman	1	24	Muaro Tombang	1
Jumlah : 24					

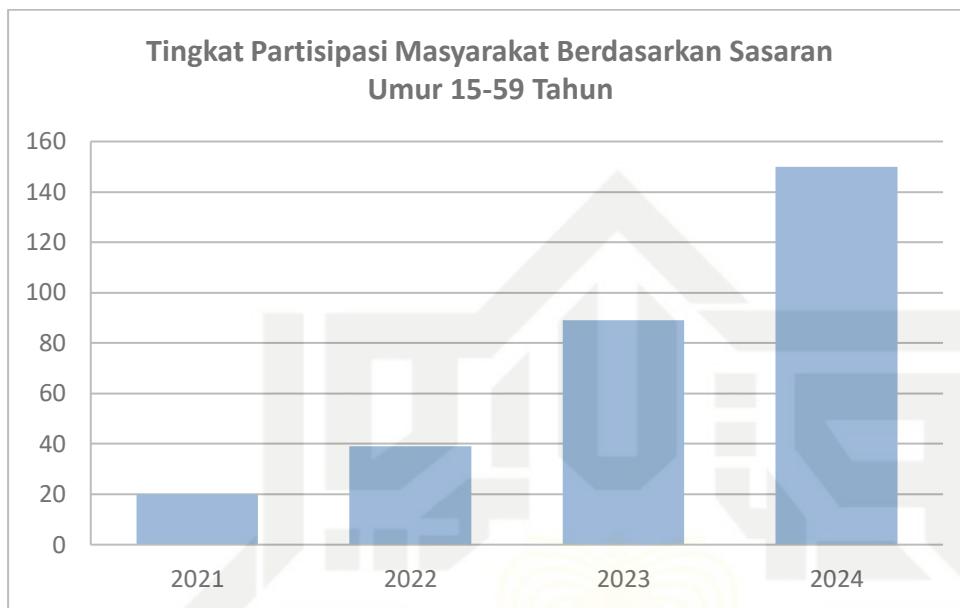
Pada tabel ini menampilkan jumlah Posbindu PTM disetiap Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik, dengan data menunjukkan bahwa seluruh Desa/Kelurahan masing-masing memiliki satu Posbindu PTM.

Desa Koto Lubuk Jambi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 3 Dusun dengan jumlah penduduk berjumlah 359 laki-laki dan 372 perempuan, jadi total jumlah penduduk yang ada di Desa Koto Lubuk Jambi yaitu 731 orang.

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM) yang ada di Desa Koto Lubuk Jambi dilaksanakan di Kantor Desa dengan tujuan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular (PTM). Sasaran utama adalah usia 15-59 tahun, dengan jumlah sasaran 226 orang yang terdiri dari 104 laki-laki dan 122 perempuan. Dengan jumlah kader Penyakit tidak Menular sebanyak 8 orang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Sasaran**Umur 15-59 Tahun**

Sumber: Posyandu Desa Koto Lubuk Jambi, 2025

Pada diagram batang di atas menunjukkan tren peningkatan partisipasi masyarakat usia 15-59 tahun dalam kegiatan pencegahan dan penemuan dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) dari tahun 2021-2024. Pada tahun 2021, jumlah peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini masih sangat sedikit yaitu 20 orang. Di tahun 2022, jumlahnya mulai bertambah walaupun belum terlalu banyak berjumlah 39 orang. Tahun 2023 partisipasi masyarakat meningkat cukup pesat dibandingkat tahun sebelumnya berjumlah 89 orang. Peningkatan paling besar terjadi ditahun 2024, dimana jumlah pesertamencapai 150 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah sasaran sebanyak 226 orang, pada tahun 2024 sudah lebih dari separuh masyarakat sasaran yang sudah terlibat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Kehadiran Peserta Posbindu PTM di Desa Koto Lubuk Jambi

Tahun	Jumlah Sasaran Usia Produktif (15-59 Tahun)	Jumlah Peserta Hadir Memeriksa	Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir Memeriksa
2021	226	20	206
2022	226	39	187
2023	226	89	137
2024	226	150	76

Sumber: Posyandu Desa Koto Lubuk Jambi

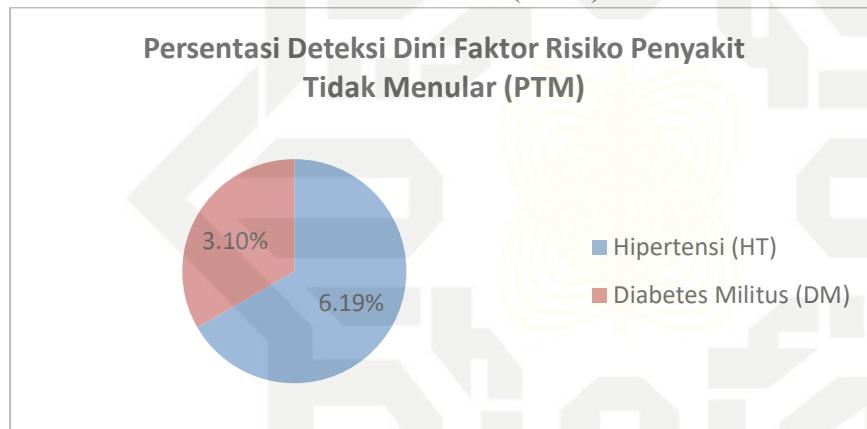
Berdasarkan tabel kehadiran peserta Posbindu PTM di Desa Koto Lubuk Jambi, terlihat adanya peningkatan jumlah peserta yang melakukan pemeriksaan. Pada tahun 2021, dari 226 sasaran usia produktif hanya 20 orang yang hadir melakukan pemeriksaan, sementara 206 orang tidak hadir. Pada tahun berikutnya, angkat kehadiran meningkat menjadi 39 orang dan yang tidak hadir menyusut menjadi 187 orang. Pada tahun 2023, jumlah peserta hadir naik lagi menjadi 89 orang dan jumlah yang tidak hadir sebanyak 137 orang. Peningkatan paling signifikan terjadi pada tahun 2024 dengan 150 orang hadir memeriksa, dan yang tidak hadir sebanyak 76 orang. Meskipun adanya peningkatan partisipasi yang cukup besar dari tahun ketahun, masih terdapat sejumlah sasaran yang belum berpartisipasi dalam pemeriksaan kesehatan di posbindu PTM. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program deteksi dini penyakit tidak menular.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sasaran utama program Posbindu PTM adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia produktif 15-59 tahun keatas. Penduduk usia produktif menurut World Health Organization (WHO) dalam (Goma et al., 2021) adalah penduduk yang berada pada rentang usia 15-59 tahun. Program ini bertujuan untuk melakukan pencegahan dan penemuan dini faktor resiko penyakit tidak menular pada masyarakat agar segera mendapatkan penanganan yang sesuai (Revansyach et al., 2024).

Gambar 1.3 Presentasi Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)



Sumber: Posyandu Desa Koto Lubuk Jambi, 2025

Pada diagram lingkaran di atas, dari total 226 yang menjadi sasaran deteksi dini faktor risiko PTM, sebanyak 14 orang (6,19%) memiliki riwayat keluarga Hipertensi dan 7 orang (3,10%) memiliki riwayat keluarga Diabetes Mellitus. Namun kedua persentase tersebut masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan jumlah sasaran dan partisipasi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum teridentifikasi memiliki riwayat faktor risiko PTM.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mayarakat yang tidak melakukan pemeriksaan di posbindu juga tidak melakukan pemeriksaan di layanan kesehatan yang lain (Puskesmas, klinik, dll). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam skrining kesehatan secara rutin masih rendah.

Data ini diperkuat dari hasil wawancara pra-survei yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu masyarakat usia produktif, menyebutkan bahwa mereka enggan melakukan skrining kesehatan yang lebih lanjut seperti pengecekan gula darah dan tekanan darah karena takut akan hasil yang disampaikan menjadi beban pikiran. Mereka lebih nyaman untuk tidak mengetahui potensi penyakit dan cenderung menghindari stress atau kecemasan yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan yang buruk. Untuk itu mereka lebih bersedia untuk melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan saja, karena dianggap sebagai hal yang biasa dan hasilnya tidak menimbulkan kekhawatiran yang berlebihan.

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM) dilakukan untuk seluruh masyarakat yang berusia 15-59 tahun dengan pelaksanaan masyarakat dan dibantu oleh Petugas Puskesmas serta Kader-Kader yang dipilih untuk menjalankan program ini. Keberhasilan suatu program tidak terlepas dari masyarakat sasaran program itu sendiri. Fenomena yang muncul dalam implementasi program ini yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, masyarakat hanya bersedia hadir dalam kegiatan posbindu PTM tetapi tidak melakukan pemeriksaan atau skrining secara menyeluruh sehingga deteksi dini faktor resiko PTM belum optimal. Kedua, masih banyak masyarakat yang takut dengan hasil pemeriksaan dan khawatiran akan biaya lanjutan jika ditemukan masalah kesehatan. Ketiga, kegiatan deteksi dini sering kali terfokus pada kelompok lansia, semetara kelompok usia produktif (15-59 tahun) yang juga berisiko tinggi sering terlewatkan. Keempat, kurang sumber daya manusia (SDM) yang terlatih khususnya kompetensi para kader dalam menjalankan tugas di posbindu terbatas, akibatnya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat kurang optimal segi kualitas.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat adanya ketidaksesuaian antara peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan rendahnya tingkat deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular. Penelitian ini akan memberikan gambaran komprehensif untuk perbaikan implementasi Posbindu PTM di Desa Koto Lubuk Jambi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi strategis bagi pemerintah desa dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan efektivitas program, sehingga dapat menurunkan risiko dan beban penyakit tidak menular di masyarakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian

“IMPLEMENTASI PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR (POSBINDU PTM) DI DESA KOTO



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas maka peulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu :

1. Bagaimana Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Desa Koto Lubuk Jambi?
2. Apa saja faktor penghambat dalam Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Desa Koto Lubuk Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Desa Koto Lubuk Jambi.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Desa Koto Lubuk Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap Penelitian tentunya terdapat manfaat yang ingin dicapai, dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai isi proposal ini, maka Penulis membagi kedalam tiga bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN TEMPAT PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan kondisi geografis, deskripsi umum wilayah, serta struktur organisasi tempat penelitian dilakukan.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang ada.

BAB VI : PENUTUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan rekomendasi atau saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kebijakan Publik

Kebijakan adalah rangkaian tindakan atau kegiatan yang melibatkan para pengambil keputusan serta proses perencanaaa program yang dilakukan oleh pemerintah. Menurut Anderson (1984), kebijakan didefinisikan sebagai suatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu yang dijalankan oleh satu atau beberapa pihak untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Anderson juga mengelompokkan kebijakan menjadi dua jenis, yaitu kebijakan substantif dan kebijakan procedural. Kebijakan substantif berfokus pada hal-hal yang harus dilakukan oleh pemerintah, sementara kebijakan procedural mengatur tentang siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut serta bagaimana proses pelaksanaannya dilakukan (Igiris, 2022).

Abdul Wahab (2005) menyatakan bahwa kebijakan public merupakan langkah yang diberi sanksi dengan tujuan spesifik, yang berfokus pada persoalan-persoalan yang saling berhubungan dan berdampak pada sebagian masyarakat (Marwiyah, 2022).

Kebijakan public menurut Thomas R Dye dalam Igiris (2022) adalah (*whatever government chosee to do or not to do*) apapun yang dipilih pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Jika pemerintah memutuskan untuk mengambil suatu tindakan, maka tindakan tersebut harus memiliki tujuan yang jelas dan kebijakan negara yang di ambil harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup seluruh langkah pemerintah, bukan hanya sekedar menyatakan keinginan dari pemerintah atau pejabat saja. Selain itu, keputusan pemerintah untuk tidak melakukan suatu hal juga merupakan bagian dari kebijakan negara dan memiliki dampak yang sama besarnya dengan tindakan yang di ambil oleh pemerintah (Igiris, 2022).

Sementara itu Agustino dalam Marwiyah (2022) Anderson menjelaskan bahwa kebijakan public merupakan serangkaian tindakan yang memiliki tujuan tertentu yang dilakukan individu atau kelompok yang yang berhubungan dengan isu atau hal yang diperhatikan (Marwiyah, 2022).

2.2 Implementasi Kebijakan Publik

Implementasi kebijakan public merupakan salah satu tahapan penting dalam rangkaian proses kebijakan public, yang sangat berpengaruh terhadap bagaimana suatu kebijakan benar-benar terasa manfaatnya bagi masyarakat dan dapat memperoleh dukungan serta penerimaan dari public. Implementasi kebijakan mencakup penerapan berbagai program, kegiatan, serta tindakan operasional yang telah direncanakan guna mencapai tujuan yang telah dietapkan (Arafat, 2023).

Menurut Adiwisastra (2006) dalam (Kadji, 2015) “Implementasi kebijakan merupakan suatu yang penting. Kebijakan public yang dibuat hanya akan menjadi ‘macam kertas’ apabila tidak berhasil dilaksanakan.

Van Metter dan Van Horn dalam (Igiris, 2022) merumuskan implementasi kebijakan berarti tindakan yang dilakukan oleh individu atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, baik dari sector public maupun swasta yang bertujuan atau menjadi sasaran yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan sebelumnya.

Berkaitan dengan implementasi kebijakan George C. Edward III dalam (Fithriyyah, 2017) mengatakan keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kebijakan dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu komunikasi, ketersediaan sumber daya, Disposisi, serta struktur birokrasi yang ada.

Berdasarkan pemahaman tersebut, terlihat bahwa pelaksanaan kebijakan tidak hanya terkait dengan tindakan badan administratif yang bertugas menjalankan program dan membangun kepatuhan pada kelompok sasaran, namun juga melibatkan berbagai faktor politik, ekonomi, dan sosial yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi sikap serta perilaku seluruh pihak yang berkepentingan.

Grindle dalam (Igirisa, 2022) menyatakan bahwa proses implementasi hanya dapat dimulai setelah tujuan dan sasaran ditentukan, program kegiatan telah disusun, dan pendanaan sudah siap serta telah disalurkan untuk mencapai sasaran tertentu. Dengan demikian, implementasi menjadi jembatan yang mengaitkan antara tujuan kebijakan dengan pelaksanaan nyata dan hasil yang diperoleh dari kegiatan pemerintah.

Sementara Mazmanian dan Sabatier dalam (Kadji, 2015) menyatakan bahwa implementasi kebijakan adalah pelaksanaan dari keputusan kebijakan utama, yang biasanya berupa undang-undang, tetapi juga bisa berupa perintah, keputusan eksekutif, atau putusan pengadilan. Keputusan tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi masalah yang hendak diselesaikan, menetapkan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai secara jelas, serta mengatur berbagai cara untuk mengelola proses pelaksanaannya.

2.3 Model Implementasi Kebijakan

Untuk memperdalam pemahaman mengenai implementasi kebijakan ada beberapa model implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh para ahli. Model-modelnya sebagai berikut:

2.3.1 Model Van Meter dan Van Horn

Van Meter dan Carl Van Horn (1974) dalam (Marwiyah, 2022) mendefinisikan implementasi kebijakan public di artikan sebagai pelaksana atau tindakan nyata yang dilakukan berdasarkan keputusan yang telah diambil sebelumnya. Model ini menegaskan bahwa: "Implementasi kebijakan berjalan secara linier dari kebijakan publik, implementor, dan kinerja kebijakan publik". Beberapa variabel yang mempengaruhi proses kebijakan publik adalah:

- a. Aktivitas implementasi dan komunikasi antar organisasi,
- b. Karakteristik dan agen pelaksana/implementor,
- c. Kondisi ekonomi, sosial dan politik, dan
- d. Kecenderungan (disposition) dari pelaksana/ impiementor.

Implementasi kebijakan memerlukan dukungan dari berbagai sumber daya, termasuk anggaran dan insentif lainnya. Ketika dana yang tersedia tidak mencukupi, efektivitas pelaksanaan kebijakan cenderung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurun. Meskipun standar dan target telah ditetapkan dengan jelas, keberhasilan pelaksanaan tidak selalu terjamin jika komunikasi antar pelaksana dalam organisasi tidak berjalan dengan baik. Para pelaksana harus memahami tujuan utama kebijakan yang akan dijalankan, karena mereka lah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tersebut. Komunikasi sering menjadi aspek yang kompleks dan dapat menimbulkan kesalah pahaman. Oleh karena itu, dalam lingkungan organisasi publik, pimpinan perlu menyampaikan kebijakan secara jelas serta menciptakan suasana kerja yang kondusif agar staf dan pelaksana memiliki kemampuan dan motivasi yang sesuai dengan kebutuhan kebijakan publik.

2.3.2 Model Mazmanian dan Sabatier (1983)

Menurut Mazmanian dan Sabatier (1983), pelaksanaan kebijakan mengacu pada proses mengimplementasikan keputusan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut kedua ahli tersebut, implementasi kebijakan publik memiliki peran penting dalam mengenali berbagai variabel yang mempengaruhi pencapaian tujuan formal sepanjang proses pelaksanaan kebijakan. Variabel-varibel tersebut meliputi: tingkat kemudahan atau kesulitan masalah kebijakan publik yang akan dirumuskan; sejauh mana perubahan perilaku yang diinginkan dapat terjadi; kebutuhan akan pelaksanaan kebijakan yang terstruktur dengan tepat; serta faktor-faktor eksternal yang ikut mempengaruhi proses implementasi (Marwiyah, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3 Model George C. Edwards III (1980)

Model implementasi kebijakan yang berperspektif top down ini dikembangkan oleh George C. Edwards III (1980) dengan menamakan model implementasi kebijakan publik yang Direct and Indirect Impact on Implementation. Implementasi kebijakan merupakan tahapan lanjutan setelah penyusunan kebijakan yang menghubungkan antara proses penetapan kebijakan dengan dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat sasaran. Apabila suatu kebijakan dirancang secara kurang tepat atau tidak mampu menjawab suatu permasalahan yang menjadi tujuan kebijakan , maka kebijakan tersebut berpotensi gagal meskipun pelaksanaannya dilakukan secara optimal. Sebaliknya, kebijakan yang dirumuskan dengan sangat baik juga dapat mengalami kegagalan jika tidak dilakukan oleh para pelaksana kebijakan (Abdoellah, A. y., & Rusfiana, 2016).

Dalam pendekatan ini terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan yakni, komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.

a. Komunikasi

Menurut (Fithriyyah, 2021) dalam konteks organisasi, komunikasi dapat diartikan sebagai pertukaran beragam informasi, baik dalam kelompok yang terstruktur maupun tidak, dalam suatu entitas organisasi. Dalam pelaksanaan suatu kebijakan, komunikasi memiliki peran yang sangat krusial, karena para pelaksana perlu memahaminya dengan tugas dan langkah yang jelas yang harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Menurut Instruksi untuk menjalankan kebijakan harus disampaikan kepada aparat secara akurat dan konsisten melalui komunikasi yang baik. Apabila terjadi kesalahan dalam berkomunikasi, kebijakan pelaksanaan dapat menjadi tidak efektif dan bahkan tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

b. Sumber Daya

Sumber daya yang dimaksud adalah para aparat pelaksana, yaitu birokrat yang bertanggung jawab menjalankan kebijakan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan tersebut. Ketika jumlah aparatur yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program tidak memadai, efektivitas kebijakan pelaksanaan dapat terganggu dan menurun.

c. Disposisi

Disposisi Merujuk pada sifat dan karakter yang melekat pada aparat pelaksana, seperti komitmen, kejujuran, serta sikap demokratis. Jika aparat pelaksana memiliki disposisi atau sikap yang positif dalam menjalankannya, maka pelaksanaan kebijakan akan berjalan sesuai harapan pembuat kebijakan. Sebaliknya, jika aparat pelaksana memiliki pandangan atau sikap yang berbeda dengan pembuat kebijakan, proses penerapan kebijakan cenderung tidak berjalan dengan baik.

d. Struktur Birokrasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur birokrasi atau organisasi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan memiliki dampak besar terhadap efektivitas penerapan kebijakan. Salah satu elemen penting dalam struktur organisasi adalah adanya prosedur operasi standar (standard operating procedure/SOP), yang berfungsi sebagai panduan bagi setiap aparatur dalam menjalankannya. Apabila struktur organisasi terlalu panjang atau berlapis-lapis, hal ini dapat mengurangi efektivitas pengawasan serta menimbulkan birokrasi yang berbelit-belit (red-tape). Akibatnya, organisasi menjadi kurang efisien dan sulit mencapai target yang telah ditetapkan (Kadji, 2015).

2.3.4 Model Charles Jones

Jhones (1994) mengemukakan bahwa implementasi kebijakan merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menjalankan suatu program dan memperhatikan tiga aspek utama, yaitu :

- a. Organisasi; meliputi pengaturan ulang sumberdaya, unit kerja, serta metode yang digunakan untuk memastikan kelancaran program.
- b. Interpretasi; berkaitan dengan proses penafsiran agar program dapat dijabarkan menjadi rencana dan arahan yang jelas, mudah dipahami, serta dapat diimplementasikan.
- c. Aplikasi (penerapan); fokus pada pelaksanaan kegiatan sehari-hari, termasuk penyediaan barang dan jasa yang diperlukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.5 Model Ripley dan Franklin (1985)

Menurut Ripley dan Franklin (1985) terdapat tiga aspek utama yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan kebijakan program, yaitu:

- a. Tingkat kepatuhan para aparatur pelaksana terhadap penerapan kebijakan.
- b. Keberhasilan implementasi dapat dilihat dari kelancaran pelaksanaan kegiatan sehari-hari tanpa adanya hambatan, dan
- c. Penerapan kebijakan yang efektif akan menghasilkan kinerja yang memuaskan bagi seluruh pihak, khususnya kelompok yang menjadi sasaran program.

Implementasi kebijakan sering kali menjadi tahapan yang paling menantang, sebab pada tahap inilah berbagai permasalahan yang mungkin belum terdeteksi saat penelitian kebijakan akan muncul di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk menilai apakah kebijakan tersebut telah diatur secara sistematis dalam pelaksanaannya, apakah hasil kebijakan telah dijabarkan menjadi langkah-langkah operasional yang lebih konkret, serta apakah kebijakan tersebut siap dan mudah diterapkan demi mencapai tujuan bersama yang diharapkan.

Dalam penelitian ini mengambil model George C. Edwards III (1980) dengan 4 variabel utama yang diambil yakni komunikasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi. Dengan 4 variabel tersebut mempunyai relevansi dengan permasalahan yang ada di penelitian ini.

2.4 Program Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)

Program Posbindu PTM merupakan program peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, obesitas, stress, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol, penyakit jantung serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar.

Menurut Pranandari dalam (Fitriyani et al.,2024) menyimpulkan bahwa Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan wujud nyata dari program pemberdayaan masyarakat dalam rangka pencegahan serta deteksi dini PTM. Posbindu ini merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang kemudian berkembang menjadi upaya kesehatan berbasis sumber daya masyarakat (UKBM) dengan pendampingan dari puskesmas. Keberadaan Posbindu PTM diharapkan mampu mendukung terlaksananya upaya pencegahan dan pengendalian PTM melalui kegiatan deteksi dini, pemantauan, serta penanganan awal terhadap faktor risiko PTM secara terpadu dan berkelanjutan secara berkala.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posbindu Adalah bentuk peran serta masyarakat (kelompok Masyarakat, Organisasi, Industri, Kampus dll). Upaya Promotif dan preventif untuk mendeteksi dan pengendalian dini keberadaan faktor resiko Penyakit Tidak Menular (PTM) secara terpadu.

1. Kegiatan Posbindu

- a) Monitoring faktor resiko bersama PTM secara rutin dan periodik. Rutin berarti Kebiasaan memeriksa kondisi kesehatan meski tidak dalam kondisi sakit. Periodik artinya pemeriksaan kesehatan dilakukan secara berkala.
- b) Konseling faktor resiko PTM tentang diet, aktifitas fisi, merokok, stress dll.
- c) Penyuluhan / dialog interaktif sesuai masalah terbanyak.
- d) Aktifitas fisik bersama seperti olah raga bersama, kerja bakti dll.
- e) Rujukan kasus faktor resiko sesuai kriteria klinis.

2. Tujuan

Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui edukasi, sosialisasi, dan pelibatan aktif warga dalam kegiatan promotif serta deteksi dini, sehingga masyarakat dapat mengenali, mencegah, dan mengendalikan faktor risiko PTM sedini mungkin, serta turut mendukung upaya penurunan angka kejadian PTM di lingkungannya.

3. Sasaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok masyarakat sehat, kelompok masyarakat yang memiliki risiko terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM), serta para penyandang PTM termasuk di dalamnya masyarakat usia produktif yang berusia 15 hingga 59 tahun merupakan sasaran utama dalam upaya promotif, preventif, dan rehabilitatif terkait PTM. Kelompok-kelompok ini mencakup individu yang saat ini tidak memiliki keluhan atau gejala penyakit, mereka yang memiliki faktor risiko seperti obesitas, hipertensi, diabetes, atau gaya hidup tidak sehat, serta individu yang telah didiagnosis menderita PTM. Dengan demikian, intervensi kesehatan difokuskan pada upaya pencegahan, deteksi dini, serta pengelolaan PTM agar masyarakat usia produktif dapat tetap aktif, sehat, dan berkontribusi optimal bagi keluarga maupun masyarakat.

4. Manfaat

- a) Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya hidup sehat, pola makan baik, serta pengetahuan mengenai penyakit tidak menular dan cara pencegahannya.
- b) Melalui pemeriksaan rutin dan periodik, Posbindu memungkinkan deteksi dini faktor risiko PTM seperti tekanan darah tinggi, diabetes, kolesterol, dan obesitas sehingga dapat dilakukan intervensi lebih awal.
- c) Posbindu mendorong masyarakat menerapkan pola hidup sehat seperti rutin beraktivitas fisik, diet seimbang, istirahat cukup, mengelola stres, dan menghindari rokok.



2.5 Pandangan Islam

Pandangan Islam terhadap Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) dapat dilihat dari sudut kewajiban menjaga kesehatan, pencegahan penyakit, dan prinsip tolong-menolong dalam kebaikan. Islam sangat menekankan pentingnya menjaga kesehatan sebagai bagian dari menjaga amanah Allah atas tubuh dan jiwa manusia. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: "Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah" (HR. Muslim).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posbindu PTM merupakan upaya promotif dan preventif yang melibatkan masyarakat dalam deteksi dini dan pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung. Dalam Islam, upaya pencegahan dan penjagaan kesehatan sangat dianjurkan, karena mencegah lebih baik daripada mengobati. Kegiatan seperti penyuluhan, skrining kesehatan, dan edukasi gaya hidup sehat yang dilakukan Posbindu PTM sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan pentingnya ilmu, pencegahan, dan kepekaan terhadap kesehatan diri dan masyarakat sekitar. Selain itu, Islam juga mendorong umatnya untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan (QS. Al-Maidah: 2) yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحْلِوْ شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرُ الْحَرَامُ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَادِ وَلَا آمِينَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
خَلَّتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبَرِّ وَالْتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ وَاتَّقُوا
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhan! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kaum, karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaannya.

Ayat ini berkaitan dengan isu penelitian tentang pandangan Islam terhadap Posbindu PTM karena ayat ini menekankan pentingnya saling membantu dalam hal kebaikan dan ketakwaan. Posbindu PTM sendiri bisa dibilang sebagai bentuk nyata dari ajaran tersebut, di mana masyarakat bersama-sama aktif melakukan deteksi dini, edukasi, dan pencegahan penyakit tidak menular. Kegiatan yang dilakukan Posbindu yang fokus pada pencegahan dan promosi kesehatan ini sesuai dengan ajaran Islam yang mengajarkan kita untuk menjaga tubuh sebagai amanah dari Allah dan mencegah hal buruk sebelum terjadi. Selain itu, ayat ini juga mengajarkan bahwa kolaborasi dalam melakukan kebaikan itu penting, dan dalam konteks kesehatan masyarakat, hal ini diwujudkan lewat peran aktif masyarakat di Posbindu PTM. Dengan demikian, QS. Al-Maidah: 2 ini bisa dijadikan landasan moral dan etika yang kuat buat mendukung keberlangsungan program Posbindu PTM, karena menjaga kesehatan dan mencegah penyakit bukan cuma soal medis, tapi juga bagian dari tanggung jawab spiritual dan sosial dalam Islam.



2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Dian fitriyani, siti utami dewi susilo wirawan, supriyatni kartadarma,heru purnomo (Ensiklopedia of jurnal Vol. 6 No.3, 2024)	Implementasi program posbindu penyakit tidak menular	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan Posbindu PTM di UPTD Puskesmas Lubuk Ambacang secara umum telah terlaksana dengan baik. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang masih perlu mendapat perhatian, antara lain sumber daya manusia yang belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau pedoman pelaksanaan PTM yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, keterbatasan anggaran, sarana dan prasarana	Perbedaan antara jurnal ini dengan penulis yaitu: terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian terdahulu di UPTD puskesmas lubuk ambacang sedangkan penulis di Desa Koto Lubuk Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau				
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 				
2	Yudha Laga Hadi Kusuma, Dwiharini Puspitaningsih, Eka Diah Kartiningrum (Indonesian Journal for Health Sciences Vol. 4, No. 1, 2020)	Evaluasi proses program posbindu-ptm rajawali berbasis dana desa di desa sumbertebu kecamatan bangsal - mojokerto	<p>yang belum memenuhi standar secara menyeluruh, serta dukungan masyarakat yang belum optimal. Oleh karena itu, disarankan agar UPTD Puskesmas Lubuk Ambacang melakukan peningkatan tipe Posbindu PTM dari tingkat dasar ke tingkat utama guna mendorong partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam memanfaatkan layanan Posbindu PTM.</p>	<p>Perbedaan antara jurnal ini dengan penulis yaitu: penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses yang sedang berlangsung dari program posbindu PTM Rajawali Desa Sumbertebu, sedangkan penulis membahas mengenai implementasi program posbindu PTM di Desa Koto Lubuk Jambi</p>
3	Wachidah Munirotun	Implementasi Program Pos	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa	Perbedaan penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Ni'mah (Higeia journal of public health research and development, 2020)	Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Puskesmas	<p>sikap pelaksana dalam program Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Undaan pada tahun 2019 sudah berjalan dengan optimal. Namun, beberapa aspek lain yang masih belum mencapai tingkat optimal dalam pelaksanaan program tersebut meliputi standar dan tujuan kebijakan, ketersediaan sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik badan pelaksana, serta kondisi lingkungan sekitar.</p>	<p>terdahulu dengan penulis yaitu, terletak pada lokasi penelitian, lokasi penelitian terdahulu di puskesmas sedangkan penulis di Desa Koto Lubuk Jambi</p>
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Ahmad iskandar, Alwy rifin, hasanuddin Ishak, Sukri Palutturi, Arman razak, Syamsuar (Saudi J Nurs Health Care Vol. 3(7): 199-204, 2020)	Evaluasi Program Pedoman Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskemas Buludoang Kabupaten Jeneponto	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kader di setiap Posbindu berkisar antara 2 hingga 5 orang, namun keberadaan mereka belum didukung oleh Sertifikat (SK), sehingga dianggap belum memadai. Selain itu, ditemukan keterbatasan dalam ketersediaan KIT dan tongkat pemeriksaan Posbindu. Modul serta media KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kesehatan) juga belum tersedia, dan pemerintah desa belum dilibatkan dalam pendanaan Posbindu. Perencanaan kegiatan dilakukan setiap tahun, namun belum fokus pada permasalahan yang ada. Posbindu juga belum memiliki struktur organisasi yang jelas, dan</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu, terletak pada judul penelitian, lokasi penelitian</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>5</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Mugi wahidin, rozana ika agustya, gurendro putra (jurnal epidemiologi kesehatan Indonesia vol. 6 No.2, 2022)</p> <p>Beban Penyakit dan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia</p>	<p>pelaksanaan kegiatan masih bergantung pada Puskesmas sebagai pemegang program PTM. Beberapa tahapan, terutama yang tercantum pada tabel 2 dan 5, belum terlaksana secara optimal. Kegiatan pemantauan pun belum dilakukan secara rutin dan hanya singkat di Puskesmas. Cakupan pelayanan mencapai 6,9%, masih jauh dari target Standar Pelayanan Minimal (SPM), serta belum ada langkah-langkah pelatihan yang dilakukan untuk perbaikan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada aspek sistem dengan melibatkan pemerintah desa agar pelaksanaan Posbindu dapat berjalan lebih efektif dan optimal.</p>	<p>Hasil kajian mengungkapkan bahwa beban penyakit tidak menular (PTM) sangat tinggi, mencapai sekitar 70% dari total beban penyakit secara keseluruhan. Faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap PTM meliputi hipertensi, pola makan, kadar gula darah tinggi, obesitas, dan kebiasaan merokok. Pelaksanaan program promosi kesehatan, pencegahan, serta deteksi dini PTM masih belum</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu : terletak pada judul penelitian, metode penelitian dan lokasi penelitian.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



© Hak cipta milik UIN Suska Riau				
			<p>berjalan secara optimal. Data Burden of Disease (BoD) dapat digunakan sebagai acuan baik di tingkat nasional maupun provinsi. Terdapat kesenjangan antara program yang dijalankan dengan besarnya beban PTM. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan meliputi peningkatan promosi kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi, penguatan deteksi dini, serta pengendalian faktor risiko terutama yang berkaitan dengan pola makan dan kebiasaan merokok.</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau					
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	7	Etti Kusniati, Della Paulinda, Rosi Widiawati (Jurnal of Nursing and Public Health vol. 12 No 1, 2024)	Implementasi Pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PtM) Di Puskesmas Pekik Nyaring Bengkulu Tengah	pelaksanaan program dapat lebih efektif. Fasilitas yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan Posbindu PTM masih belum memadai. Sikap para pelaksana program tergolong baik dan mendukung kelancaran pelaksanaan, terbukti dengan konsistensi pelaksanaan program setiap bulan. Selain itu, Standar Operasional Prosedur (SOP) telah diterapkan dengan baik, dan pembagian tugas serta tanggung jawab dilakukan sesuai dengan bidang masing-masing.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu: terletak pada lokasi penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau 8	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Oktarianita, Nopia Wati, Henni Febriawati dan Afriyanto (jurnal pencegahan penyakit dan kesehatan masyarakat vol. 15 No. 1, 2021)	Analisis Implementasi Posbindu PTM Program di Puskesmas Beringin Raya Bengkulu	adanya inovasi insentif berupa uang pengganti transportasi bagi semua kader pendamping. Keempat, struktur eksekutif pelaksana program sudah berjalan dengan baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), begitu pula dengan pelaksanaan tanggung jawabnya.	Pelaksanaan program Posbindu sudah mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP). Dana untuk program ini berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan, namun jumlahnya masih kurang. Kegiatan Posbindu dilakukan sekali setiap bulan dengan lima tahapan, yaitu pendaftaran, wawancara kesehatan, pemeriksaan kesehatan, rujukan, dan penyuluhan kesehatan. Hasil pemeriksaan hanya dicatat di buku kunjungan dan belum ada alat khusus untuk menyatukan. Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan dibahas dalam pertemuan kecil setiap bulan. Selain itu, fasilitas dan peralatan yang tersedia masih belum memadai. Ketersediaan obat-obatan terbatas, dan partisipasi masyarakat dalam Posbindu PTM juga	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu, terletak pada lokasi penelitian.
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau								
		Anita, Tuti Rohani, Wulandari, Fiya Diniarti (Jurnal Vokasi Kesehatan (JUVOKES) Vol. 1, No.2 (79-88) Tahun 2022		Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Pada Lansia Di Puskesmas Rawat Inap Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Posbindu PTM di Puskesmas Rawat Inap Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, sudah mengikuti tahapan yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Tahapan tersebut meliputi registrasi, wawancara, pengukuran tinggi dan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, serta identifikasi faktor risiko PTM. Peneliti menyarankan agar Dinas Kesehatan memberikan pelatihan kepada kader kesehatan untuk meningkatkan kualitas mereka. Selain itu, diperlukan pemantauan langsung terhadap pelaksanaan program Posbindu PTM agar evaluasi dapat dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan.		Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu: terletak pada lokasi penelitian	
9		Dewi Ariyani Wulandari, Nur		Pengendalian Penyakit Tidak		Hasil penelitian menunjukkan bahwa		Perbedaan penelitian	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Hidayat, Susi Damayanti (Health Sciences and Pharmacy Journal, Vol. 6, No. 3, Desember 2022, pp. 116-124)</p>	<p>Menular berbasis Posbindu</p>	<p>pelaksanaan posbindu PTM telah dilaksanakan sesuai peraturan bupati yang berlaku, namun terdapat beberapa terkait sumber daya, seperti belum adanya dana khusus untuk kegiatan posbindu PTM, keterbatasan kemampuan dan jumlah kader, serta ketidak lengkapan fasilitas yang dibutuhkan. Selain itu koordinasi antara kader masih kurang optimal sehingga partisipasi kelompok sasaran, khususnya usia produktif dan remaja belum maksimal. Pelaksanaan kebijakan oleh Dinas Kesehatan sudah berjalan dengan baik, tetapi hal tersebut belum diimbangi dengan komitmen yang kuat dari kader posbindu.</p>	<p>terdahulu dengan penulis yaitu: judul dan lokasi penelitian</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------

2.1 Definisi Konsep

1. Kebijakan Publik

Kebijakan Publik adalah serangkaian tindakan atau aktivitas yang melibatkan pembuat keputusan dan program perencanaan oleh pihak pemerintah.

2. Implementasi

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, kebijakan, program, atau ide ke dalam tindakan nyata di lapangan. Implementasi merupakan tahap penting setelah perencanaan, di mana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai strategi, prosedur, dan langkah-langkah yang telah disusun sebelumnya dijalankan secara konkret untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1 Komunikasi

Komunikasi adalah proses mengirim pesan dari pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan melalui saluran tertentu dan tujuan yang jelas.

2.1.1 Transmisi, salah satu tujuan transmisi adalah untuk memastikan bahwa para pelaksana memahami hubungan antara aturan pelaksanaan dan keputusan yang dibuat sehingga tidak ada kesalah pahaman tentang keputusan yang dibuat.

2.1.2 Kejelasan, berkaitan dengan petunjuk pelaksana yang jelas dan pesan komunikasi yang jelas. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan dapat mencapai tujuan.

2.1.3 Konsistensi, perintah yang diberikan selama pelaksanaan komunikasi harus diterapkan dengan konsisten dan jelas karena jika perintah mengalami perubahan ini dapat menimbulkan kebingungan bagi pelaksana di lapangan.

2.2 Sumber Daya

Sumber Daya merupakan segala elemen yang dimanfaatkan untuk membantu pelaksanaan suatu aktivitas atau tugas agar dapat terlaksana dengan lancar dan efisien.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2.2.1 Sumber Daya Manusia, Individu atau tenaga kerja yang memiliki kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang digunakan untuk menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab.
- 2.2.2 Informasi, data atau fakta yang telah diolah dan disusun sedemikian rupa sehingga memiliki makna dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan, memahami suatu keadaan, atau memberikan pengetahuan kepada penerima informasi.
- 2.2.3 Wewenang, hak atau kekuasaan yang dimiliki oleh pejabat atau lembaga tertentu untuk melakukan tugas, mengambil keputusan, dan mengatur tindakan sesuai dengan hukum.
- 2.2.4 Fasilitas, ketersedian sarana fisik yang berperan sebagai pendukung dalam pelaksanaan suatu kebijakan.

2.3 Disposisi

Disposisi adalah sikap dan komitmen pelaksana yang menentukan seberapa efektif kebijakan dapat dijalankan di lapangan.

- 2.3.1 Pengangkatan Birokrat, Dalam proses memilih dan menugaskan personel untuk menjalankan sebuah kebijakan, penting untuk memprioritaskan individu yang benar-benar berkomitmen terhadap kebijakan tersebut, terutama dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini karena sikap dan perilaku para pelaksana dapat menjadi sumber hambatan nyata yang memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Insentif, penghargaan atau imbalan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok sebagai dorongan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja.

2.4 Struktur Birokrasi

Susunan organisasi yang tersusun secara hierarkis dan sistematis, dimana ada pembagian tugas dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan atau organisasi

2.4.1 . Standar operating prosedur (SOP), serangkaian langkah atau aktivitas rutin yang dirancang agar pegawai atau pelaksana kebijakan seperti aparatur, staf administrasi, atau birokrat dapat menjalankan tugas sehari-hari (politik praktis) sesuai dengan standar yang telah ditentukan atau memenuhi kebutuhan minimum masyarakat.

2.4.2 Fragmentasi, mendistribusikan tanggung jawab berbagai kegiatan atau program ke beberapa unit kerja yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

3. Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)

Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular secara terpadu, yang meliputi penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif kronis, kanker, serta gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan dalam rumah tangga. Kegiatan ini dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu dan bertujuan meningkatkan peran serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dalam pencegahan serta penemuan dini faktor risiko PTM, sehingga kejadian PTM di masyarakat dapat ditekan.

2.8 Konsep Operasional

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Variabel	Indicator	Sub Indicator
IMPLEMENTASI	Komunikasi	1. Transmisi 2. kejelasan 3. Konsistensi
PROGRAM POS		
PEMBINAAN		
TERPADU	Sumberdaya	1. Sumber daya manusia 2. Informasi 3. Wewenang 4. Fasilitas
PENYAKIT TIDAK MENULAR (POSBINDU PTM)		
DI DESA KOTO LUBUK JAMBI KECAMATAN	Disposisi	1. Pengangkatan birokrat 2. insentif
KUANTAN MUDIK	Struktur	1. Standar operating prosedur (SOP)
KABUPATEN	Birokrasi	2. Fragmentasi
KUANTAN SINGINGI		

Sumber: Abdoellah,A. Y., & Rufiana, Y. (2016)

2.9 Kerangka Berfikir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Sumber: Adaptasi Implementasi Model George C. Edward III

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif berupa gambaran fenomena dari objek yang diteliti kemudian dijelaskan menggunakan kata-kata tertulis maupun lisan. Menurut Sugiyono (2013:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2013).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian di Desa Koto Lubuk Jambi tepatnya di Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terletak di Kantor Desa Koto Lubuk Jambi. Lokasi ini dipilih karena terdapat fenomena meningkatnya kehadiran masyarakat dalam kegiatan Posbindu PTM namun cakupan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh masih rendah, sehingga sesuai dengan fokus penelitian mengenai implementasi program. Waktu Penelitian ini dimulai dari Agustus 2025 s/d selesai.

3.3 Sumber Data

a. Data primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya dengan menggunakan wawancara dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data resmi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain secara resmi dan selanjutnya digunakan kembali oleh peneliti. Data Sekunder meliputi dokumen, arsip, serta peraturan terkait Implementasi Program Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) di Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik kabupaten Kuantan Singingi.

3.4 Informan Penelitian

Dalam pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti secara selektif menentukan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah (Orang)
1	Kepala Desa Koto Lubuk Jambi	1
2	Bidan Desa Koto Lubuk Jambi	1
3	Kader Posbindu PTM	2
4	Peserta posbindu PTM	4
5	Masyarakat	2
Jumlah		10

Sumber: Data Olahan Penulis, Tahun 2025



©

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan secara langsung antara peneliti dengan dengan responden. Dalam proses ini, peneliti berinteraksi secara tatap muka dengan responden untuk menggali informasi secara lebih mendalam dan komprehensif terkait topik penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang kaya akan detail, nuansa, serta pemahaman yang tidak selalu dapat diperoleh melalui metode pengumpulan data lain seperti kuesioner tertulis. Dengan demikian, wawancara memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan persepsi responden secara lebih luas dan mendalam, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan terpercaya.

b. Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2013) Observasi dianggap sebagai landasan utama dalam seluruh cabang ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian berdasarkan data yang berupa fakta nyata tentang dunia, yang diperoleh melalui proses observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langung terhadap objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dan informasi dalam bentuk yang terstruktur dan mudah di akses serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Analisa data adalah upaya untuk mengorganisir data, mengorganisasikannya, mengubahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintegrasikan, mencari dan mempelajari pola, melihat apa yang digambarkan dan apa yang dapat dipelajari, dan mempelajari apa yang dapat dipelajari oleh orang lain.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Ini berarti bahwa hasil penelitian akan memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur berdasarkan data empiris yang dikumpulkan di lapangan melalui hasil wawancara. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yang berarti memilih dan mengurutkan hal-hal yang penting untuk menggambarkan masalah.
2. Penyajian data, untuk menilai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, dapat digunakan uraian singkat, gagasan, dan hubungan antar kategori dan subjeknya.
3. Penarikan kesimpulan, juga dikenal sebagai verifikasi, adalah penilaian kesalahan pada catatan dilapangan atau kesalahan dapat ditinjau seperti data yang diuji kebenarannya dan dicocokkan melalui validasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN****4.1 Desa Koto Lubuk Jambi****4.1.1 Profil Desa**

Desa Koto Lubuk Jambi merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singing. Mayoritas dari penduduk desa tersebut adalah penduduk asli desa yang mempunyai bermacam-macam suku. Diantaranya suku caniago, pidulak, tigo susu, tujuah, nan limo. Suku-suku ini dikepalai oleh seorang kepala suku yang diberi nama niniak mamak. Niniak mamak mempunyai peran yang sangat penting dalam suku misalnya menyelesaikan perselisihan antara sesama masyarakat yang mempunyai suku yang sama atau dengan masyarakat lain yang berbeda suku. Biasanya suku itu dari garis keturunan ibu, suku ini berguna untuk menyatukan masyarakat dan membedakan mana saudara yang tidak seibu walaupun mempunyai beragam suku masyarakat desa koto lubuk jambi tetap selalu hidup rukun.

4.1.2 Letak Geografis Desa

Secara letak geografis, Desa Koto Lubuk Jambi berada di wilayah Kecamatan uantan Mudik, dengan luas 2 KM². Di bagian utara Desa Koto Lubuk Jambi berbatasan langsung dengan Sungai Kuantan yang mengalir sepanjang arah utara desa. Di sebelah Selatan, Desa Koto Lubuk Jambi bersebelahan dengan pusat kecamatan Kunatan Mudik yakni Desa Kasang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Barat Desa Koto Lubuk Jambi berbatasan dengan Desa Aur Duri, dan Disebelah Timur, Desa Koto Lubuk Jambi berbatasan dengan Kelurahan Pasar Lubuk Jambi.

4.1.3 Keadaan Penduduk

Desa Koto Lubuk Jambi dihuni oleh sekitar 700 lebih jiwa yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan pekebun. Selain itu beberapa warga juga bekerja sebagai pedagang, PNS, serta pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak dibidang makanan. Penduduk desa ini sebagian besar berasala dari suku melayu, dengan kehidupan sosial yang erat dan berbasis adat istiadat. Adapun rincian jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di desa Koto**Lubuk Jambi**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	359
2	Perempuan	372
Jumlah		731

Sumber: Pemerintahan Desa Koto Lubuk Jambi

4.1.4 Sarana Pendidikan

Desa Koto Lubuk Jambi dilengkapi dengan beberapa sarana pendidikan yang mendukung proses belajar mengajar masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setempat. Berikut detail mengenai sarana Pendidikan di Desa Koto Lubuk Jambi:

Tabel 4.2**Jumlah Sekolah yang ada Di desa Koto Lubuk Jambi**

No	Sekolah	Banyak (unit)
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	-
2	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1
3	Sekolah Dasar (SD)	-
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
5	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1
6	Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	1
Jumlah		4

Sumber: Pemerintahan Desa Koto Lubuk Jambi

Berdasarkan data dari pemerintah desa Koto Lubuk Jambi, terdapat empat jenjang pendidikan yang aktif di Desa ini. Dari seluruh jenjang pendidikan, tercatat tidak ada Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Namun, tersedia masing-masing satu unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA/MA), serta Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). Ketersedian lembaga pendidikan ini menunjukkan upaya desa dalam meyelenggarakan sarana pendidikan bagi masyarakat setempat, meskipun masih terdapat kekurangan pada jenjang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu seperti TK dan SD yang berpotensi menjadi perhatian dalam pengembangan fasilitas pendidikan dimasa mendatang.

4.1.5 Agama

Seperti halnya di daerah lain, agama menjadi peran penting dalam kehidupan masyarakat secara umum, dimana keberadaan fasilitas ibadah menjadi faktor pendukung kegiatan keagamaan. Mayoritas penduduk Desa Koto Lubuk Jambi menganut agama islam. Hal ini tercermin dari kehidupan sehari-hari masyarakat, tradisi, serta aktivitas sosial dan keagamaan yang berlangsung di desa ini. Dengan seluruh masyarakat beragama islam, suasana kehidupan keagamaan sangat kental, ditandai dengan adanya kegiatan keagamaan seperti pengajian, peringatan hari besar islam dan pendidikan agama melalui lembaga formal maupun nonformal. Untuk lebih jelasnya fasilitas peribadatan ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Fasilitas Peribadatan

No	Sarana	Jumlah
1	Masjid	1
2	Surau	1

Sumber: Pemerintahan Desa Koto Lubuk Jambi

4.1.6 Gambaran Umum Pemerintahan Desa Koto Lubuk Jambi

Desa dapat di pahami sebagai sebuah kawasan yang ditinggali oleh sekelompok masyarakat dan memiliki karakter kehidupan yang masih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

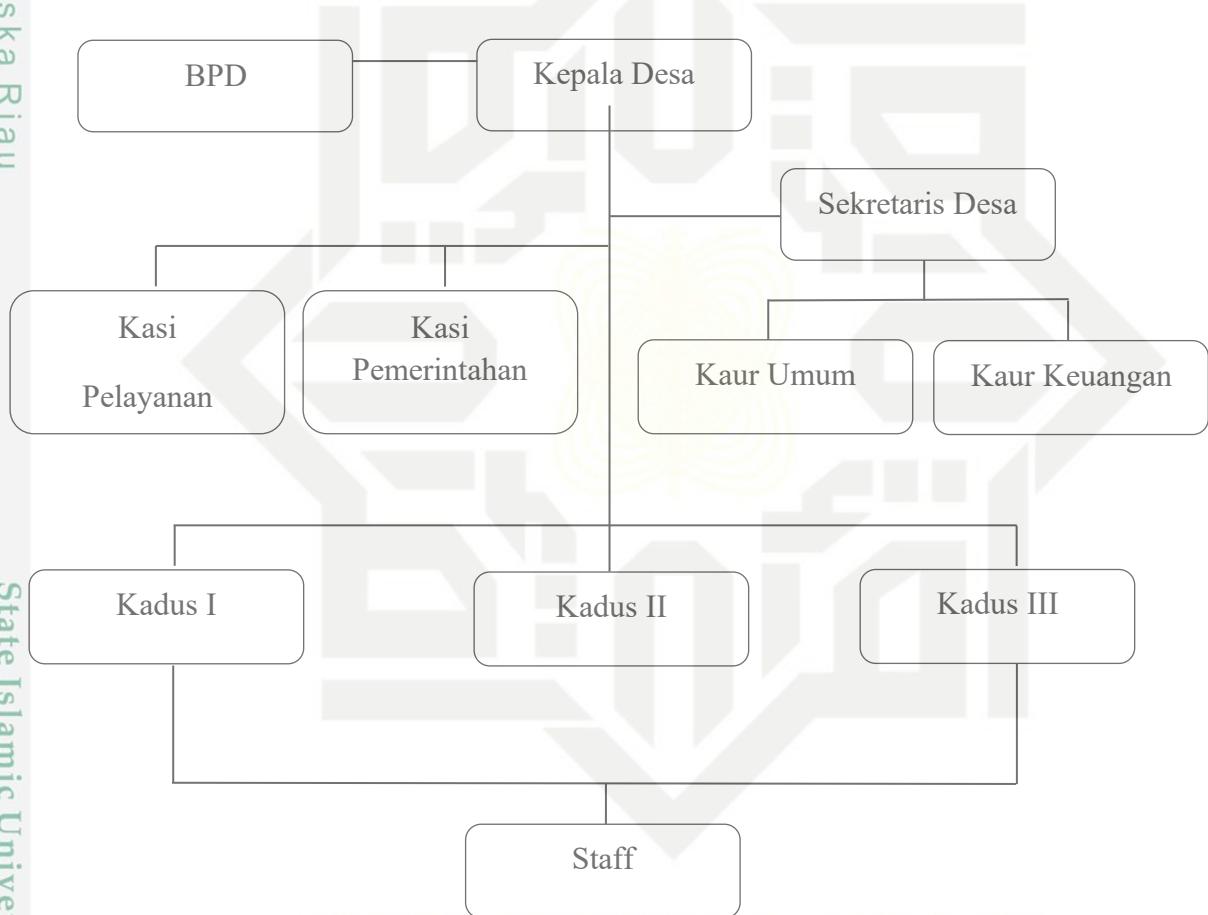
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi nilai kekeluargaan serta semangat gotong royong yang kuat.

Pelaksanaan pemerintahan di tingkat Desa dijalankan oleh Kepala Desa yang di bantu oleh Perangkat Desa. Berikut struktur Pemerintahan Desa Koto Lubuk Jambi:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Lubuk Jambi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.7 Lembaga-Lembaga Desa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Lembaga desa adalah perangkat organisasi yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan Sejarah suatu Masyarakat hukum untuk mengatur, mengurus, dan menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan masyarakat desa. Desa Koto Lubuk Jambi memiliki 3 lembaga resmi yang masih aktif, anatar lain:

- a. BPD (Badan Permusyawaratan Desa), Tugas membahas dan menyepakati rancangan Peraturan Desa bersama dengan Kepala Desa, BPD juga menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.
- b. PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) kerap melibatkan peran Perempuan dalam aktivitasnya demi pembagunan Indonesia, tugasnya adalah sebagai perpanjangan kepala desa dalam setiap kegiatan mitra. Desa Koto Lubuk Jambi mengenal Lembaga PKK sebagai ibu-ibu kader yang kerap aktif dalam kegiatan Posyandu, Posyanti, PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Ibu kader PHBS memiliki tugas untuk memberikan sosialisasi terkait dengan pentingnya menjaga kebersihan pada lingkup tempat tinggal, BKB (Bina Keluarga Balita). Kader BKB memiliki tugas untuk mendata angka kelahiran di Desa Koto Lubuk Jambi, Kelas Ibu dan Balita. Bekerjasama dengan kader Posyandu, Kelas ibu dan balita biasanya diadakan setiap bulan rutin jadwal posyandu. Dengan bantuan pihak PUSKESMAS terdekat, maka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- kader kelas ibu dan balita bertugas untuk mengakomodasi peserta untuk mendapatkan pengetahuan dari pihak puskesmas terkait isu seputar ibu dan balita, dan PTM (Penyakit Tidak Menular) Kader PTM memiliki tugas untuk melakukan survey dan pengecekan terkait Kesehatan masyarakat Koto Lubuk Jambi.
- c. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), BUMDes merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintahan Desa. Di Desa Koto Lubuk Jambi terdapat 1 buah BUMDes yang beroperasi dalam bidang pertanian dan perkebunan. Usaha yang dijalankan ini menjual beragam macam alat dan bahan perkebunan. Salah satu alasan mengapa BUMDes Koto Lubuk Jambi ini berfokus dibidang pertanian dikarenakan potensi desa koto lubuk jambi adalah bidang pertanian dan perkebunan. BUMDes dikelola oleh salah satu warga desa yang dipercaya dapat 5 mengolah dan mengembangkan usaha perkebunan ini. Dalam dinamika kepengurusan BUMDes, tanggung jawab ketua BUMDes dapat dipegang tanpa batas waktu yang ditentukan. Namun bila ada yang mengundurkan diri atau diundurkan, maka akan terjadi peralihan kepengurusan. BUMDes Koto Lubuk Jambi dikenal dengan nama (BUMDes BINTERKO (Bintang Terang Koto).
 - d. Posyandu, merupakan wadah pemeberdayaan masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah mufakat di desa yang dikelola oleh Faskes resmi yang langsung memberikan amanah kepada pengelola posyandu untuk bergerak dibidang kesehatan Desa Koto Lubuk Jambi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Koto Lubuk Jambi memiliki 1 buah posyandu yang digerakan oleh PKK bidang posyandu. Tergolong dalam UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat) Posyandu dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat desa.

4.1.8 Organisasi Kemasyarakatan

Organisasi kemasyarakatan adalah komunitas yang terbentuk untuk melestarikan dan memberdayakan Sumber Manusia yang ada. Berfungsi sebagai wadah aspirasi dan inspirasi masyarakat dalam bentuk pengetahuan dan pemberdayaan. Desa Koto Lubuk Jambi Memiliki 3 organisasi kemasyarakatan yang masih berjalan hingga saat ini, antara lain:

- a. Lembaga Adat Desa, yang terdiri dari para datuak tetua Desa yang juga kerap dijuluki “Niniak Mamak” (Niniak mamak, orang-orang tua suku), Niniak mamak selaku pemangku adat berfungsi untuk mengawasi dan menuntun masyarakat desa untuk tetap melestarikan dan menjaga adat. Selain itu niniak mamak juga bertugas sebagai hakim yang memiliki kuasa atas suara terbanyak.
- b. BINTERKO (Bintang Terang Koto), BINTERKO adalah sebutan untuk masyarakat desa Koto Lubuk Jambi yang tinggal diperantauan. Ibarat sebuah komunitas yang didirikan untuk tetap menjaga tali silaturahmi para pemuda/pemudi desa Koto Lubuk Jambi yang sedang dalam perantauan jauh dari rumah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kelompok Tani (Kelompok Tobo), Terbentuk sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan di Desa Koto Lubuk Jambi. Kelompok Tani atau yang dikenal dengan istilah (Tobo) ini adalah kelompok penyedia jasa. Kelompok Tobo ini menawarkan jasa 6 untuk perkebunan dan pertanian. Sehingga, pemilik sawah dan ladang yang tidak sanggup untuk menanam atau merawat tumbuhannya dapat menggunakan jasa kelompok Tobo ini. Pemilik kebun hanya perlu menyediakan bibit dan kelompok Tobo akan mulai menanam (Batobo).

4.1.9 Potensi Desa

Potensi Desa merupakan sumber daya alam atau sumber daya manusia yang memiliki keunggulan yang bisa dibanggakan dan kembangkan. Potensi Desa tersebut nantinya dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan perkembangan desa. Mayoritas masih sering salah dalam mendefinisikan ‘Potensi Desa’. Potensi Desa sering dikaitkan dengan objek wisata, padahal ‘Potensi Desa’ tidak hanya dilihat dari objek wisata saja. Banyak hal dapat menjadi dimensi pengembangan potensi desa, Seperti pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan juga ikut dikembangkan.

Pemerintah Desa Koto Lubuk Jambi memiliki potensi condong kearah perkebunan. Perkebunan merupakan hal yang sangat mudah kita temui ketika melewati desa ini, Bahkan karena mayoritas penduduk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandalkan perkebunan sebagai mata pencaharian, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hanya menyediakan jenis-jenis barang untuk berkebun seperti pupuk, racun, benih, hingga alat-alat perkebunan lainnya. Potensi perkebunan pada Desa Koto Lubuk Jambi akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Potensi Perkebunan

a. Lahan Tidur (Lahan Kosong)

Lahan Tidur, begitulah masyarakat desa ini menjuluki lahan kosong yang tak terawat. Desa Koto Lubuk Jambi memiliki sejumlah lahan tidur yang awalnya lahan tersebut digunakan sebagai petak sawah atau perkebunan jagung. Lahan tidur ini terjadi karena pemilik lahan tidak memfungsikan kembali lahan ini. Lahan yang dulunya sawah, setelah panen berlangsung tidak dilakukan pembajakan kembali dan penanaman bibit padi yang baru, sehingga ketika hari berganti bulan dan bulan berganti tahun, lahan ini ibarat terlupakan dan tidak dikembangkan lagi. Lahan Tidur dikatakan sebagai potensi desa Koto Lubuk Jambi adalah karena jumlahnya yang cukup banyak, dapat disewakan atau difungsikan kembali sebagaimana seharusnya.

b. Perkebunan Karet

Desa Koto Lubuk Jambi memiliki potensi dalam perkebunan karet, hal ini didukung dengan jumlah pohon karet yang ada di desa ini cukup banyak bahkan hampir mengitari desa ini. Masyarakat Koto juga memiliki pohnnya masing-masing dan memberdayakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuhan tersebut sebagai mata pencahariannya. Nantinya ketika petani karet telah mengumpulkan cukup banyak getah karet mentah, ia akan menjual getah tersebut kepada pengepul getah karet untuk diolah. Namun sayangnya, desa ini hanya dikenal dengan perkebunan karetnya yang luas tapi tidak bisa mengolah getah karet hasil kebun sendiri.

c. Perkebunan Sawit

Sawit bukanlah sesuatu yang baru lagi di Desa Koto Lubuk Jambi, terlebih lagi desa ini terletak di Provinsi Riau yang terkenal akan perkebunan sawitnya yang luas dan merupakan salah satu provinsi sebagai penghasil sawit terbesar di Indonesia. Masyarakat Desa Koto Lubuk Jambi pun mencoba peruntungannya di sektor ini. Sudah banyak masyarakat desa ini yang berhasil sebagai petani sawit dan membuka lahan di desa koto. Bahkan dalam program kerja pemerintahan desa, Pembagian bibit sawit termasuk dalam (RPJMDes) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa. Pada RPJMDes dikatakan bahwasannya akan dilakukan pembagian bibit sawit kepada masyarakat desa terkhusus untuk masyarakat yang hanya memiliki 1 hektar lahan sawit atau kepada masyarakat desa yang baru ingin memulai. Dalam program pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa memberikan subsidi kepada 20 orang setiap tahunnya, dimana masing-masing mendapatkan 50 bibit sawit. Subsidi bibit ini merupakan terobosan baru dan dinilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat membantu dan mendukung peningkatan perekonomian masyarakat desa Koto Lubuk Jambi.

2. Peternakan

a. Peternakan Sapi

Sebagai masyarakat yang hidup dalam lingkungan semi tradisional, peternakan masih menjadi suatu pilihan. Masyarakat Desa Koto Lubuk Jambi sebagian besar mengelola peternakan sapi. Sebagian besar sapi yang dikelola merupakan milik pribadi namun masih ada pula sebagian masyarakat yang memelihara sapi desa. Pada program Pemberdayaan Masyarakat, pemerintah desa Koto Lubuk Jambi sempat menjadikan ternak sapi sebagai program unggulannya. Bahkan hingga saat ini, Desa masih memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk dapat memperternakan sapi. Desa 8 menyediakan 12 indukan sapi untuk di ternak oleh masyarakat. Tujuannya adalah ketika indukan sapi milik desa ini berhasil diperanakan maka anak sapi tersebut dapat dipelihara, sedangkan indukan sapi ini akan terus digilir kepada masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. Program peranakan induk sapi ini telah berlangsung sejak tahun 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Posyandu Desa Koto Lubuk Jambi

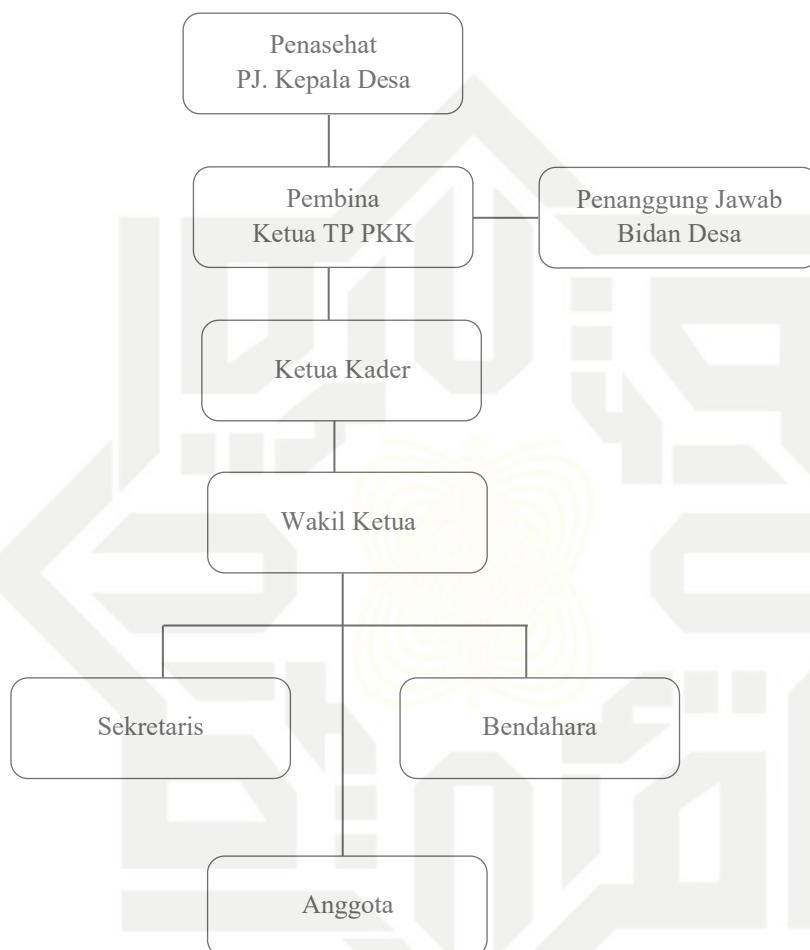
Posyandu yang terletak di Desa Koto Lubuk Jambi berjumlah 1 posyandu yang diberi nama Posyandu Pelita Hati. Posyandu ini merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat berbasis desa yang rutin dilaksanakan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama ibu hamil, balita, dan lansia. Kegiatan Posyandu di desa ini biasanya dilakukan secara berkala, misalnya sebulan sekali, dengan melibatkan kader kesehatan desa yang dilatih untuk memberikan layanan seperti penimbangan anak balita, pemberian imunisasi dasar, penyuluhan gizi, serta pemantauan kesehatan ibu hamil.

Posyandu di Koto Lubuk Jambi juga menjadi forum penting bagi pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi aktif warganya, khususnya perempuan yang tergabung dalam kader Posyandu dan PKK. Selain layanan kesehatan dasar, Posyandu mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka stunting dan meningkatkan kesadaran hidup sehat di desa.

Secara operasional, Posyandu di desa ini berada di bawah koordinasi UPTD Kesehatan Puskesmas Lubuk Jambi, yang juga mengelola program Posyanti (Pos Pelayanan Terpadu Ibu Hamil) untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan sinergi antara layanan kesehatan desa dan puskesmas dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.1 Struktur Organisasi**Gambar 4.2****Struktur Organisasi Kader Kesehatan Desa Koto Lubuk Jambi**

Struktur ini menunjukkan pembagian fungsi yang jelas, mulai dari pendampingan oleh kepala desa dan pembina PKK, pelaksanaan teknis oleh bidan serta ketua kader, hingga pendukung administrasi dan keuangan yang memastikan kelancaran operasional Posyandu di Desa Koto Lubuk Jambi. Hal ini juga mencerminkan sinergi antara aparatur desa, tenaga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan, dan kader masyarakat untuk menjalankan program kesehatan desa secara efektif. Berikut adalah nama-nama pengelola posyandu:

- | | |
|---------------------|--------------------------------------------------|
| 1. Penasehat | : Pj. Kepala Desa (Muammar Khadafi, S.Pd) |
| 2. Pembina | : Ketua TP PKK (Yelni Ira Farma, S.FARM) |
| 3. Penanggung Jawab | : Bidan Desa (Resti Febri Mardiyansyah, Amd.Keb) |
| 4. Ketua Kader | : Elva Wisma Yanti, S.Pdi |
| 5. Wakil ketua | : Winda Astuti |
| 6. Sekretaris | : Mawadda Dina Safitri, S.Sos |
| 7. Bendahara | : Dahlianti |
| 8. Anggota | : |

1) Cici apriwidana	2) Elviana Roza
3) Naneng	4) Yesi gusyenti
5) Elya novita	6) Atika gusriani
7) Elvita yuniarti	8) Asma surianti
9) Susma dewita	10) Riska Apriyani
11) Mudziratudiani	12) Mardiatina
13) Fitri hayati	14) Gusniwati
15) Nur azwin	16) Lestari juita
17) Lamsia l Tobing	18) Yulia Suryani
19) Nuryelisma	20) Yustinar
21) Peri andesti	22) Yendri herwita
23) Masni Sakila	

4.2.2 Program kegiatan yang diberikan Posyandu

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Posyandu memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan ibu hamil secara rutin, termasuk pemantauan gizi, pemeriksaan tekanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

darah, berat badan, dan urine untuk memastikan kondisi kehamilan sehat. Ibu hamil juga menerima imunisasi tetanus (TT) dan mendapatkan konsultasi persiapan persalinan serta pemberian suplemen vitamin seperti zat besi selama masa kehamilan dan menyusui. Layanan ini juga mencakup edukasi pola makan sehat dan pemasangan alat kontrasepsi pascapersalinan jika diperlukan. Adapun bentuk monitoring yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pencatatan pemeriksaan ANC (Antenatal Care) di buku KIA dan register posyandu.
2. Pemantauan kenaikan berat badan, tekanan darah, status gizi, dan hasil pemeriksaan urine setiap kunjungan.
3. Monitoring kepatuhan konsumsi tablet Fe (TTD).
4. Pemantauan lengkapnya imunisasi TT.
5. Evaluasi kesiapan persalinan dan tanda bahaya kehamilan.
6. Rekap jumlah ibu hamil yang hadir vs target kunjungan minimal (K1, K4).

2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Posyandu melaksanakan pemeriksaan rutin untuk bayi dan balita, seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu, dilakukan evaluasi tumbuh kembang anak untuk mendeteksi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan sejak dini beserta penyuluhan dan konseling bagi orang tua.

Adapun bentuk monitoring yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pencatatan rutin pertumbuhan (BB/TB/Lingkar kepala) di KMS/KKA.
2. Evaluasi grafik pertumbuhan untuk mendeteksi penyimpangan.
3. Monitoring capaian kunjungan posyandu per bulan.
4. Identifikasi dan pencatatan kasus penyimpangan tumbuh kembang (stunting, keterlambatan perkembangan).
5. Pelaporan jumlah balita normal, bermasalah gizi, dan yang memerlukan rujukan.

3. Imunisasi

Posyandu menyediakan layanan imunisasi untuk bayi dan balita sesuai jadwal yang direkomendasikan guna melindungi anak dari penyakit yang dapat dicegah. Imunisasi diberikan oleh petugas kesehatan dan kader posyandu, dan program ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan imunisasi di daerah yang sulit dijangkau fasilitas kesehatan. Adapun bentuk monitoring yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pencatatan status imunisasi anak di register dan buku KIA.
2. Rekap cakupan imunisasi bulanan (HB0, BCG, Polio, Pentabio, PCV, Campak/Rubella, dll).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemantauan ketersediaan logistik vaksin dan alat injeksi.
4. Pelaporan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI).
5. Monitoring target vs capaian imunisasi dasar lengkap (IDL).

4. Pemantauan Gizi Bayi dan Balita

Melalui posyandu, status gizi bayi dan balita dipantau secara berkala melalui penimbangan berat badan, pengukuran panjang/tinggi badan dan lingkar kepala. Hasil pengukuran dicatat di Kartu Kembang Anak (KKA) untuk menilai status gizi dan mendeteksi masalah gizi seperti stunting atau wasting sedini mungkin. Pemantauan ini membantu memberikan intervensi gizi yang tepat. Adapun bentuk monitoring yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengukuran berkala BB/TB/LK dan analisis status gizi (z-score).
2. Pencatatan hasil pengukuran pada KKA/KMS dan rekap posyandu.
3. Identifikasi anak gizi kurang, wasting, dan stunting.
4. Pelaporan balita yang membutuhkan intervensi gizi atau rujukan.
5. Evaluasi tren status gizi per bulan/tri wulan.

5. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

PMT di posyandu adalah program pemberian makanan pelengkap bergizi untuk bayi dan balita yang bertujuan meningkatkan asupan nutrisi, mencegah stunting, dan memenuhi kebutuhan gizi anak usia 6-59 bulan. Menu PMT disusun dengan kandungan karbohidrat,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

protein, lemak, vitamin, dan mineral yang seimbang serta disesuaikan dengan usia dan kebiasaan makan anak. Adapun monitoring yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pencatatan jumlah balita yang menerima PMT.
2. Monitoring kesesuaian menu PMT dengan standar gizi.
3. Pemantauan konsumsi dan penerimaan balita terhadap PMT.
4. Evaluasi perubahan status gizi sebelum dan sesudah pemberian PMT.
5. Pelaporan realisasi anggaran dan ketersediaan bahan makanan.

6. Skrining Kesehatan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Lansia

Posyandu juga melaksanakan skrining kesehatan untuk PTM seperti hipertensi dan diabetes, terutama bagi kelompok lansia. Skrining rutin ini bertujuan deteksi dini, sehingga pengelolaan penyakit dapat dilakukan lebih efektif. Selain itu, posyandu lansia memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan, nutrisi, aktivitas fisik, dan pengelolaan penyakit kronis. Adapun monitoring yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pencatatan hasil pemeriksaan tekanan darah, gula darah, IMT, dan riwayat penyakit.
2. Rekap jumlah lansia yang diskriining vs target.
3. Identifikasi kasus baru hipertensi/diabetes untuk tindak lanjut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Monitoring kepatuhan kontrol lanjutan dan pengobatan.
5. Evaluasi kegiatan penyuluhan lansia dan aktivitas fisik.

7. Edukasi

Di posyandu, edukasi kesehatan diberikan kepada ibu hamil, orang tua bayi dan balita, serta lansia. Materi edukasi meliputi pola hidup sehat, gizi seimbang, pencegahan penyakit, dan pentingnya imunisasi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar lebih aktif menjaga kesehatan keluarga.

Adapun monitoring yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pencatatan jumlah peserta edukasi tiap sesi.
2. Dokumentasi materi edukasi yang diberikan.
3. Evaluasi pemahaman peserta (pre-test/post-test sederhana jika memungkinkan).
4. Pelaporan frekuensi dan jenis kegiatan edukasi.
5. Monitoring dampak: perubahan perilaku kesehatan (misal: peningkatan kunjungan ANC, imunisasi, dsb).

8. Pengobatan

Di beberapa posyandu, termasuk posyandu yang ada di desa ini tersedia layanan pengobatan ringan dan pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan. Pengobatan ini biasanya berupa pemberian obat dasar sesuai kebutuhan, serta rujukan lebih lanjut bila ditemukan kasus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memerlukan penanganan medis lebih intensif. Adapun monitoring yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pencatatan jumlah pasien yang menerima layanan pengobatan ringan.
2. Monitoring jenis obat dasar yang diberikan dan ketersediaan logistik.
3. Pencatatan kasus yang dirujuk ke fasilitas kesehatan lebih tinggi.
4. Evaluasi kesesuaian pengobatan dengan standar pelayanan dasar.
5. Pelaporan tren penyakit ringan yang sering muncul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP**6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Pengakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) di Desa Koto Lubuk Jambi bahwa indikator keberhasilan menunjukan SOP dan komitmen bidan desa sudah efektif namun kompetensi kader dan fasilitas belum optimal, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi, Komunikasi dalam pelaksanaan program berjalan cukup baik dengan jalur informasinya sudah terstruktur dari puskesmas ke pemerintah desa hingga kader dan masyarakat. Namun, terdapat kendala teknis seperti gangguan sinyal dan beberapa masyarakat yang tidak memiliki akses teknologi sehingga informasi kadang terlambat atau tidak sampai secara merata.
2. Sumber Daya, Ketersediaan sumber daya manusia seperti bidan dan kader sudah mencukupi, tetapi kompetensi dan keterampilan kader perlu ditingkatkan melalui pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Fasilitas pendukung seperti alat kesehatan memadai, namun sarana fisik seperti gedung atau ruang pelaksanaan kurang memadai dan hanya mengandalkan balai desa atau tenda.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terhadap Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Pengakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) di Desa Koto Lubuk Jambi sebagai berikut:

1. Disarankan agar Pemerintah desa perlu merancang pelatihan kader yang lebih intensif dan terjadwal secara berkala, lebih dari satu kali dalam dua tahun. Pelatihan harus berisi materi teknis meliputi deteksi dini faktor risiko PTM, teknik pengukuran kesehatan dasar, serta metode penyuluhan yang efektif. Pelatihan berkelanjutan ini bertujuan memperkuat keterampilan dan pemahaman kader sehingga mampu menjalankan tugas secara profesional dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Diperlukan Pengadaan ruang atau gedung khusus untuk pelaksanaan Posbindu sangat dianjurkan agar kegiatan dapat berjalan dengan nyaman dan efektif. Ruang yang memadai akan mendukung pelayanan kesehatan yang optimal serta meningkatkan partisipasi masyarakat. Pemerintah desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dapat mengalokasikan anggaran dari dana desa atau mencari bantuan pihak lain untuk renovasi dan pembelian alat kesehatan modern yang sesuai standar.

3. Seleksi Berbasis Kompetensi untuk Pengangkatan Kader, Sistem pengangkatan kader harus diperbaiki dengan menggunakan proses seleksi yang transparan dan berbasis kompetensi. Melibatkan masyarakat dan tenaga kesehatan dalam seleksi ini dapat memastikan pemilihan kader yang benar-benar memenuhi syarat kompetensi dan memiliki dedikasi tinggi, sehingga efektivitas pelaksanaan program semakin meningkat.
4. Disarankan untuk perbaikan Sistem Insentif, Pemerintah desa perlu mengevaluasi dan meningkatkan sistem insentif bagi kader, baik dari sisi besaran honorarium maupun ketepatan waktu pembayaran. Selain insentif finansial, penghargaan non-material seperti sertifikat, pelatihan lanjutan, dan apresiasi publik secara rutin dapat menambah motivasi kader untuk bekerja dengan lebih baik.
5. Diperlukan Penguatan Sistem Komunikasi, Sistem penyampaian informasi harus dibuat lebih terstruktur dan menggunakan berbagai media komunikasi, termasuk metode konvensional dan digital, untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Penjadwalan komunikasi rutin dan ujicoba metode penyampaian baru penting agar masyarakat selalu mendapat informasi tepat waktu dan lengkap, mengurangi risiko ketidakhadiran atau ketidaktahuhan jadwal kegiatan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Disarankan untuk Pemerintah desa dan puskesmas harus melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan Posbindu PTM. Hal ini meliputi pelaporan hasil kegiatan, penilaian kinerja kader, pengumpulan feedback dari masyarakat, serta identifikasi kendala yang muncul di lapangan. Data evaluasi harus dijadikan dasar untuk penyempurnaan program, inovasi metode kerja, dan perencanaan sumber daya secara berkelanjutan



DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

QS. Al-Maidah: 2

BUKU

- Abdoellah, A. y., & Rusfiana, Y. (2016). *Teori dan Analisis kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Fithriyyah, M. U. (2021). *Dasar-dasar Teori Organisasi*. [https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar Teori Organisasi.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar%20Teori%20Organisasi.pdf)
- Igrisisa, I. (2022). *Kebijakan Publik: Suatu Tinjauan Teoritis dan Empiris* (cetakan 1). Penerbit Tanah Air Beta.
- Kadji, Y. (2015). *formulasi dan implementasi kebijakan publik kepemimpinan dan perilaku dalam fakta realitas*. UNG Press Gorontalo.
- Marwiyah,siti. (2022). *buku ajar kebijakan publik administrasi,perumusan,implementasi,pelaksanaan, analisis dan evaluasi kebijakan publik*.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

JURNAL

- Anita, A., Rohani, T., Wulandari, W., & Diniarti, F. (2023). Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Pada Lansia Di Puskesmas Rawat Inap Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.58222/juvokes.v1i2.138>
- Apryani, H., Taufiq, I., Sono, S., Metri, D., Primadilla, H., Kadarusman, H., Hasan, A., & Sutopo, A. (2024). Pemberdayaan Kader Posbindu Dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular Di Desa Ciamis Kabupaten Lampung Utara. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 137–142. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i1.1528>
- Arafat. (2023). *Kebijakan Publik; Teori Dan Praktik* (Vol. 19, Issue 5).
- Dewi Rismauli Bencin, D. R. B., & Sidabukke, I. (2020). Analisis Implementasi Program Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PtM) Dengan Menggunakan Teori William C Edward Di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 625. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.970>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 

Fithriyyah, M. U. (2017). Studi Implementasi Kebijakan Kota Layak Anak (Kla) Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(2). <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>

Fithriyyah, M. U. (2021). *Dasar-dasar Teori Organisasi*. <https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar Teori Organisasi.pdf>

Fitriyani, Dian. Dewi, Siti Utami . Wirawan, Susilo. Kartadarma, Supriyatni. Purnomo, H. (2024). Implementasi Program Posbindu Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Ensiklopedia*, 6(3), 57–63.

Gema, E. I., Sandy, A. T., & Zakaria, M. (2021). Analisis Distribusi dan Interpretasi Data Penduduk Usia Produktif Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32663/georaf.v6i1.1781>

HUKUM, J. D. D. I., & RI, S. J. D. (2024). *Penyakit Jantung, Diabetes, dan Stunting Jadi Permasalahan Utama Kesehatan di Indonesia*. 10/10/2024. <https://jdh.dpr.go.id/berita/detail/id/51919/t/javascript;>

Igiris, I. (2022). *Kebijakan Publik: Suatu Tinjauan Teoritis dan Empiris* (cetakan 1). Penerbit Tanah Air Beta.

Iskandar, A., Hasanuddin Ishak, A. A., Palutturi, S., & Syamsuar, A. R. (2020). Evaluation of the Integrated Disease Post Guidelines Program (Posbindu PTM) in Buludoang Community Health Center Working Area Jeneponto Regency. *Saudi Journal of Nursing and Health Care*, 3(7), 199–204. <https://doi.org/10.36348/sjnhc.2020.v03i07.003>

Julianawati, Kusnadi, Dedi, Sulisdiani, I. (2022). *Implementasi Kebijakan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PtM) Di Desa Makkawing Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau*.

Kadji, Y. (2015). *formulasi dan implementasi kebijakan publik kepemimpinan dan perilaku dalam fakta realitas*. UNG Press Gorontalo.

Kusuma, Y. L. H., Puspitaningsih, D., & Kartiningrum, E. D. (2020). Evaluasi Proses Program Pobindu-Ptm Rajawali Berbasis Dana Desa Di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal - Mojokerto. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v4i1.2332>

Kusuma, Y. L. hadi, Fatmawati, A., & Mafticha, E. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu-Penyakit Tidak Menular (POSBINDU-PTM) Dengan Pendanaan Dana Desa. In *E-Book Penerbit*

Litha, Y. (2025). *Kemenkes: 75 Persen Kematian di Indonesia Akibat Penyakit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State: Islamic University of Sultan Syaiful Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Tidak Menular.* 26/02/2025. <https://www.voaindonesia.com/a/kemenkes-75-persen-kematian-di-indonesia-akibat-penyakit-tidak-menular/7987534.html>
- Marwiyah, siti. (2022). *buku ajar kebijakan publik administrasi, perumusan, implementasi, pelaksanaan, analisis dan evaluasi kebijakan publik.*
- Nirmah, W. M. (2020). Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(4), 898–909. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Oktairianita, Wati, Nopia, Febriawati, Henni, A. (2021). *Analisis Implementasi Posbindu PTM Program di Puskesmas Beringin Raya Bengkulu.* 15, 1–13.
- Revansyach, M., Firdaus, A., Habibah, F., Devi, R. L., & Rindiani, L. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Ikut Serta Program Posbindu Untuk Penguatan Pengendalian Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 65–77. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/515/484>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*
- Susanti, Nofi, Nuraida, Ainun, Amanda Isnaini Alya, K. (2024). *Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular pada remaja.* 5, 4223–4233.
- Wahidin, M., Agustiya, R. I., & Putro, G. (2023). Beban Penyakit dan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i2.6253>
- Wulandari, Dewi Ariyani, Hidayat Nur, Damayanti, S. (2022). *Pengendalian penyakit tidak menular berbasis posbindu.* 6(3), 116–124.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Kesehatan Republic Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan

Website

Litha, Y. (2025). *Kemenkes: 75 Persen Kematian di Indonesia Akibat Penyakit Tidak Menular.* 26/02/2025. <https://www.voaindonesia.com/a/kemenkes-75-persen-kematian-di-indonesia-akibat-penyakit-tidak-menular/7987534.html>. (diakses pada tanggal 21 mei pukul 18:31)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUKUM, J. D. D. I., & RI, S. J. D. (2024). *Penyakit Jantung, Diabetes, dan Stunting Jadi Permasalahan Utama Kesehatan di Indonesia*. 10/10/2024. <https://jdih.dpr.go.id/berita/detail/id/51919/t/javascript>; (diakses pada tanggal 21 mei pukul 18:33)



LAMPIRAN
Lampiran 1

DRAF WAWANCARA

IMPLEMENTASI PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR (POSBINDU PTM) DI DESA KOTO LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
IMPLEMENTASI PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI DESA KOTO LUBUK JAMBI KECAMATA KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	komunikasi	Transmisi	<p>1. Bagaimana proses penyampaian informasi tentang program Posbindu PTM dari pihak pemerintah atau puskesmas kepada masyarakat Desa Koto Lubuk Jambi?</p>
		Kejelasan	<p>1. Seberapa jelas atau jelas atau pedoman yang diberikan terkait pelaksanaan Posbindu PTM (misalnya, jadwal, kegiatan, dan tujuan)?</p>
		Konsistensi	<p>1. Apakah pesan atau informasi tentang Posbindu PTM disampaikan secara konsisten oleh semua pihak (misalnya, dari puskesmas, desa, dan kader)?</p>
	Sumber Daya	sumber Daya Manusia	<p>1. Berapa jumlah kader Posbindu PTM di Desa Koto Lubuk Jambi, dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			apakah jumlah tersebut cukup untuk menjalankan program?
	Informasi	1. Bagaimana akses informasi terkait Posbindu PTM (misalnya, data peserta, hasil deteksi dini, atau pedoman kesehatan)? Apakah data tersebut mudah diperoleh dan akurat?	
	Wewenang	1. Siapa saja yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terkait Posbindu PTM di desa ini (misalnya, Kepala Desa, Bidan, atau Puskesmas)?	
	Fasilitas	1. Apa saja fasilitas yang tersedia untuk mendukung Posbindu PTM (misalnya, alat pengukur tekanan darah, timbangan, atau ruang kegiatan)? Apakah fasilitas tersebut memadai?	
	Disposisi	Pengangkatan birokrat	1. Bagaimana proses pengangkatan kader/tenaga kesehatan di desa ini?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Insetif	1. Apakah ada incentif atau penghargaan bagi kader dan peserta yang aktif dalam Posbindu PTM (misalnya, uang transportasi, sertifikat, atau pengakuan)? Jika ada, seberapa memotivasi?
Struktur Birokrasi	SOP	1. Apakah program Posbindu PTM dijalankan sesuai dengan SOP yang ditetapkan (misalnya, tahapan wawancara, pengukuran, dan penyuluhan)?	
	Fragmentasi	1. Bagaimana pembagian tugas antar pihak dalam Posbindu PTM (misalnya, kader untuk wawancara, bidan untuk pengukuran, desa untuk fasilitas)?	



© **Narakipan**
Narasumber : Peserta PTM/ Masyarakat

VARIABEL	Indicator	Sub indikator	Pertanyaan
IMPLEMENTASI PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI DESA KOTO LUBUK JAMBI KECAMATA KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	Komunikasi	Transmisi	Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara mengetahui informasi tentang program Posbindu PTM? Apakah informasi tersebut mudah dipahami?
		kejelasan	Seberapa jelas penjelasan yang diberikan oleh kader atau petugas kesehatan terkait tujuan dan manfaat Posbindu PTM?"
	Sumber daya	konsistensi	Apakah informasi yang Anda terima tentang Posbindu PTM selalu sama dari waktu ke waktu?
		Fasilitas	Apakah fasilitas yang tersedia di Posbindu PTM sudah memadai menurut Anda?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 2**

DOKUMENTASI WAWANCARA



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Muammar Khadafi, S.Pd Selaku PJ.
Kepala Desa Koto Lubuk Jambi



Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Resti Febri Mardiasyah, Amd.Keb Selaku
Bidan Desa Koto Lubuk Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Elva Selaku Kader PTM Desa Koto Lubuk Jambi



Dokumentasi Wawancara Bersama Cici Selaku Kader PTM Desa Koto Lubuk Jambi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Eti Selaku Peserta PTM



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Ipul Selaku Peserta PTM

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara Bersama Liani Selaku Peserta PTM



Dokumentasi Wawancara Bersama Dhani Selaku Peserta PTM

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Erma Selaku Masyarakat



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Inur Selaku Masyarakat



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi pelaksanaan PTM

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3

SK Bimbingan Proposal dan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampang, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail:fekomsos@uin-suska.ac.id

Nomor	:	B-3432/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/06/2025
Sifat	:	Biasa
Lampiran	:	-
Perihal	:	<u>Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal</u>

04 Juni 2025

Yth. Dr. Mustiqowati Ummul Fitriyyah, M.Si.
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa:

Nama	:	Mardella Syahri
NIM	:	12270521278
Prodi	:	Administrasi Negara S1
Semester	:	VI (enam)

benar dalam menyelesaikan Proposal Penelitian dengan Judul : "IMPLEMENTASI PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) DI DESA KOTO LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Proposal Penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.



Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail:fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor	:	B-6229/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/09/2025
Sifat	:	Biasa
Lampiran	:	-
Perihal	:	<u>Bimbingan Skripsi</u>

29 September 2025

Yth. **Dr. Mustiqowati Ummul F. M.Si.**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a	:	Mardella Syahri
NIM	:	12270521278
Jurusan	:	Administrasi Negara
Semester	:	VII (tujuh)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: "**IMPLEMENTASI PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR (POSBINDU PTM) DI DESA KOTO LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n.
 Dekan
 Wakil Dekan I,



Dr. Nurlasera, S.E., M.Si.
NIP. 19730601 200710 2 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Dokumen ini telah ditandai tangan secara elektronik.
 Token : fBa58gDd



© Lampiran 4

Lak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tualahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail:fekonomos@uin-suska.ac.id

</



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN MUDIK
KEPALA DESA KOTO LUBUK JAMBI**

Alamat : Jalan Ahmad Yani : No. ... Telp. ... Kode Pos 29564

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 164/SK/PEM-KLJ/XI/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Koto Lubuk Jambi, Kec. Kuantan Mudik. Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	:	Mardella Syahri
NIM	:	12270521278
Jurusan	:	Administrasi Negara
Semester	:	VII (Tujuh)

Nama tersebut telah selesai melaksanakan penelitian/riset di Desa Koto Lubuk Jambi, untuk penulisan skripsi dengan judul " Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) di Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singgingi."

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Koto Lubuk Jambi, 06 November 2025

PJ. Kepala Desa Koto Lubuk Jambi



MUAMMAR KHADAFI, S.Pd
NIP. 199411032019031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Mardella Syahri lahir di Desa Koto Lubuk Jambi 27 Maret 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari empat (4) bersaudara dan anak kandung dari pasangan Ayahanda Syahrini dan Ibunda Syahridal wati yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Penulis memulai pendidikan formalnya di SD Negeri 001 Pasar Lubuk jambi. Kemudian dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTS TI Koto Lubuk Jambi selama tiga tahun (2015-2018) dan melanjutkan sekolah ke SMA Negeri 1 Kuantan Mudik (2018-2021). Pada tahun 2022, penulis resmi menjadi mahasiswa program Strata-1 (S1) pada Perguruan Tinggi Negeri, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Selama masa perkuliahan, penulis telah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Provinsi Riau, serta mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Pulau Beralo, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi. Atas izin dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta dukungan dan doa dari keluarga, penulis berhasil menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi berjudul "**(POSBINDU PTM) DI DESA KOTO LUBUK JAMBI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**" di bawah bimbingan dosen pembimbing ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fitriyyah, M.Si. Pada hari Rabu, 17 Desember 2025, penulis dinyatakan lulus melalui Ujian Munaqasyah dan berhak memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.